

**PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA DAN
PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN
KERJA SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

DANAR YUDIKISWANTI
NIM. 13802241001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA

SKRIPSI

Oleh:
DANAR YUDIKISWANTI
NIM. 13802241001

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 13 November 2017
untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing



Drs. Joko Kumoro, M.Si.
NIP. 19600626 198511 1 001

PENGESAHAN

Skrpisi yang berjudul:

**PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA DAN PENGALAMAN
PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA
KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**

Oleh:
DANAR YUDIKISWANTI
NIM 138022441001

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 21 November 2017
dan dinyatakan telah lulus

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sutirman, M.Pd	Ketua Penguji		13 Desember 2017
Drs. Joko Kumoro, M.Si	Sekretaris		8 Desember 2017
Drs. Purwanto, M.M., M.Pd	Penguji Utama		6 Desember 2017

Yogyakarta, 18 Desember 2017
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Danar Yudikiswanti

NIM : 13802241001

Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

Judul : Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman
Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas
XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK
Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 13 November 2017

Yang menyatakan,



Danar Yudikiswanti

Nim. 13802241001

MOTTO

“ Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhan mulah engkau berharap”

(Q.S. Al-Insyirah :6-8)

“.....Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.....”

(Q.S. Ar-Rad :11)

“Awali setiap langkahmu dengan bismillah dan akhiri setiap langkahmu dengan alhamdulillah”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atau segala karunia, kelancaraan, dan kemudahan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- ❖ Kedua orangtuaku, Ibu Marsuni dan Bapak Wahyudi terimakasih telah memberikan kasih sayang, pengorbanan, nasehat, perhatian, semangat serta untaian doa yang selalu engkau curahkan kepada saya, semoga Allah membalas kebaikan Ibu dan Bapak dengan kebahagiaan dunia akhirat.
- ❖ Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA DAN PENGALAMAN
PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK
MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**

**Oleh :
DANAR YUDIKISWANTI
NIM 13802241001**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) besarnya pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara; (2) besarnya pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara; (3) besarnya pengaruh motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran yang berjumlah 67 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas dan reliabilitas instrumen pendidikan dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul pada siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran yang berjumlah 30 siswa. Analisis data dilakukan dengan deskripsi data penelitian, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dengan $r_{x1y} = 0,801$, $r^2_{x1y} = 0,641$ nilai $t_{hitung} (10,728) > t_{tabel} (1,669)$, (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, dengan $r_{x2y} = 0,871$, $r^2_{x2y} = 0,758$, nilai $t_{hitung} (14,264) > t_{tabel} (1,669)$, dan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dengan $R_y(1,2) = 0,879$, $R^2_{y(1,2)} = 0,773$, nilai $F_{hitung} (108,726) > F_{tabel} (3,14)$

Kata kunci : motivasi memasuki dunia kerja, pengalaman praktik kerja industri, kesiapan kerja.

**THE INFLUENCE OF ENTERING THE WORLD MOTIVATION AND PRACTICAL
EXPERIENCE OF INDUSTRIAL WORK ELEVEN GRADE
STUDENTS WORK READINESS OF OFFICE ADMINISTRATION DEPARTMENT AT
SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**

By:
DANAR YUDIKISWANTI
NIM 13802241001

ABSTRACT

This research is aimed to know : (1) the influence of entering work motivation toward the eleven grade students work readiness of office administration department at SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara ; (2) the influence of industrial working practicum experience toward eleven grade students work readiness of office administration department at SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara; (3) the influence of entering work motivation and industrial working practicum experience toward the eleven grade students work readiness of office administration department at SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

This research is an ex-post facto research with a quantitative approach. The subjects of this study are the students of class eleven competency of administration expertise of office which amounted to 67 students. Data collection was done by using questionnaire and documentation. Test the validity and reliability of educational instruments conducted in SMK Muhammadiyah 2 Bantul in students of class XI office administration expertise competency of 30 students. Data analysis was done with description of research data, prerequisite analysis test, and hypothesis test.

The result of the research shows that: (1) there is a significant influence between the motivation of entering the working world to the work readiness of grade XI competency of administration skill of SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara with $r_{x1y} = 0,801$, $r^2_{x1y} = 0,641$ value $t_{count} (10,728) > t_{table} (1,669)$, (2) there is a significant influence between industrial work practice experiences on work readiness of grade XI competency of administrative skills office SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, with $r_{x2y} = 0,871$, $r^2_{x2y} = 0,758$ value, $t_{count} (14,264) > t_{table} (1,669)$, and there is a significant influence between the motivation of entering the world of work and the experience of industrial work practice jointly to the working readiness of grade XI competency of administrative administration of SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara with, $R_{y(1,2)} = 0,879$, $R^2_{y(1,2)} = 0,773$, value $F_{count} (108,726) > F_{table} (3,14)$.

Keywords: *motivation entering the world of work, industrial work practice experience, readiness work*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara” dapat terselesaikan sesuai harapan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang memberikan persetujuan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Drs. Joko Kumoro, M.Si, Ketua jurusan Pendidikan Administrasi sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

4. Bapak Drs. Purwanto, M.M., M.P.d. Dosen narasumber dan penguji utama yang telah memberikan masukan dan saran untuk perbaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
6. Ibu Dra. Hj. Wafir Kepala SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Ibu Dra. Siti Kadarinah dan Bapak Dra. Eko Arimunanto, guru SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian sehingga dapat berjalan dengan lancar.
8. Siswa-siswi kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.
9. Kakak-kakakku Mba Riya Fitri Sriwahyuningsih S.Pd, Mas Eka Andria Saputra, Vionita Uila Rindu Saputri, terimakasih atas doa dan dukungan selama ini, semoga kita dapat selalu berbakti dan menjadi kebanggan orang tua.
10. Franky Prasetya, S.Pd. terimakasih atas doa, kebersamaan, semangat dan perhatian selama penyusunan tugas akhir ini.
11. Sahabat-sahabatku April, Erin, Fena, Fitria, Maya, Siska, Tike, Yulis serta teman-teman angkatan 2013 kelas A Terima kasih telah memberikan warna persahabatan selama ini.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah melancarkan skripsi saya.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 21 Oktober 2017

Penulis



Danar Yudikiswanti
13802241001

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Tinjauan Mengenai Kesiapan Kerja	8
2. Tinjauan Mengenai Pengalaman Praktik Kerja Industri	18
3. Tinjauan Mengenai Motivasi Memasuki Dunia Kerja	25
B. Hasil Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Pikir	32
D. Paradigma Penelitian.....	34

E. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Desain Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Variabel Penelitian	36
D. Definisi Operasional.....	37
E. Populasi Penelitian	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Instrumen Penelitian.....	40
H. Uji Coba Instrumen	43
I. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Penelitian	55
1. Deskripsi dan Tempat Penelitian	55
2. Deskripsi Data Penelitian.....	56
3. Penguji Prasyarat Analisis.....	101
4. Pengujian Hipotesis.....	103
5. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)	111
B. Pembahasan.....	112
C. Keterbatasan Penelitian.....	119
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	121
A. Kesimpulan	121
B. Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA.....	125
LAMPIRAN.....	127

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Populasi Penelitian Siswa	39
2. Alternatif Jawaban Kuesioner	40
3. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja Siswa	41
4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja	42
5. Kisi-kisi Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri	42
6. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	45
7. Pedoman Koefisien Korelasi.....	46
8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	46
9. Kategori Kecenderungan Variabel.....	49
10. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja (Y)	58
11. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Kesiapan Kerja	61
12. Dalam memilih pekerjaan siswa berfikir logis.....	63
13. Mengambil keputusan dengan pertimbangan yang matang	63
14. Siswa akan meneliti dan memeriksa hasil pekerjaan	64
15. Berusaha sabar dalam menghadapi suatu masalah	65
16. Dapat mengatasi tanpa dengan marah.....	66
17. Siswa dapat beradaptasi dengan lingkungan baru.....	67
18. Mengenal orang-orang di lingkungan kerja baru	67
19. Menghargai lingkungan lain ketika beradaptasi	68
20. Keterkaitan pengetahuan kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.....	69
21. Kesiapan bekerja dengan kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki.....	70
22. Merasa optimis dapat segera bekerja	71
23. Kesiapan bekerja dilapangan maupun kantor dengan.....	71
24. Berusaha mengerjakan pekerjaan dengan baik	72
25. Bertanggung jawab akan tugas yang diterima	73

26. Siswa dan kelompok kerja siswa mempunyai rasa	74
27. Siswa senang bila melakukan kesalahan diingatkan orang lain.....	74
28. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X1)	76
29. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Motivasi Memasuki Dunia Kerja	79
30. Siswa ingin lulus dan segera bekerja	81
31. Bersemangat kerja ketika melihat Bapak/Ibu guru mengajar	81
32. Cita-cita menjadi orang yang sukses.....	82
33. Melamar kerja setelah lulus nanti meski banyak saingan	83
34. Harapan bahwa dengan bekerja hidup akan sejahtera.....	83
35. Harapan memperoleh pendapatan diatas rata-rata	84
36. Keinginan bekerja setelah lulus nanti	85
37. Bekerja karena desakan ekonomi keluarga	85
38. Bekerja karena teman-teman telah bekerja	86
39. Keinginan bekerja berpenghasilan sendiri	87
40. Kebutuhan bekerja untuk memenuhi kebutuaahn sekunder	87
41. Harapan dapat membantu memenhi kebutuhan hidup keluarga	88
42. Dapat bekerja setelah lulus.....	89
43. Senang mendapatkan penghasilan dari jerih payah sendiri	89
44. Distribusi Pengalaman Praktik Kerja Industri (X2)	91
45. Distribusi Pengalaman Praktik Kerja Industri.....	93
46. Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman setelah prakerin	95
47. Prakerin membuat siswa siap untuk bekerja	96
48. Prestasi siswa meningkat setelah prakerin	96
49. Penyesuaian diri setelah prakerin.....	97
50. Prakerin melatih siswa terampil menggunakan mesin peralatan kantor	98
51. Prakerin melatih siswa mengatasi masalah secara profesional	98
52. Prakerin mengajarkan siswa disiplin dan tepat waktu	99
53. Penampilan berubah setelah prakerin.....	100
54. Prakerin menambah ketrampilan siswa.....	100
55. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	101
56. Ringkasan Hasil Uji Multikolineritas.....	102

57. Ringkasan Hasil Uji Analisis Regresi X_1 -Y	103
58. Ringkasan Hasil Analisi Regresi X_2 -Y.....	106
59. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda.....	108
60. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	34
2. Gambar Kesiapan Kerja	60
3. <i>Pie Chart</i> Kesiapan Kerja	63
4. Gambar Motivasi Memasuki Dunia Kerja	78
5. <i>Pie Chart</i> Motivasi Memasuki Dunia Kerja	81
6. Gambar Pengalaman Praktik Kerja Industri	93
7. <i>Pie Chart</i> Pengalaman Praktik Kerja Industri.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	130
2. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba	136
3. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	139
4. Angket Uji Coba Penelitian	147
5. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	153
6. Hasil Analisis Deskriptif	158
7. Hasil Uji Linearitas	162
8. Hasil Uji Multikoloneritas	164
9. Uji Hipotesis	165
10. Hasil Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).....	168

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu metode untuk mengembangkan ketrampilan, kebiasaan, dan sikap-sikap yang diharapkan dapat membuat seseorang lebih baik. Fokus pendidikan lebih diarahkan pada menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas pada berbagai disiplin ilmu, termasuk pendidikan oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan formal yang memberikan keterampilan-keterampilan khusus sebagai tenaga kerja yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai sekolah yang proses belajar mengajar dilakukan secara praktik, melihat proses belajar tersebut diharapkan lulusan SMK memiliki kesiapan dalam menghadapi dunia kerja. Prakerin yaitu pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh dari praktik atau dari luar usaha belajar. Selain itu dengan adanya Prakerin dapat menambah ketrampilan yang berupa praktik kerja secara langsung di dunia kerja yaitu wujud upaya yang dilakukan sekolah. Sebagai salah satu sarana bagi peserta didik menerapkan ilmu yang telah didapat disekolah sehingga menumbuhkan kepercayaan diri untuk siap bekerja setelah lulus dari SMK. Pada saat peserta didik melaksanakan Praktik Kerja Industri peserta didik dituntut untuk

bersungguh-sungguh dalam melakukan suatu pekerjaan agar mempunyai pengalaman yang dapat bermanfaat dikemudian hari.

Kesiapan kerja siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara masih belum optimal. Dilihat dari hasil wawancara di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara bahwa siswa belum siap untuk terjun ke dunia usaha maupun industri. Berdasarkan hasil survei, data lulusan siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dari tahun ke tahun masih banyak lulusan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang tidak bekerja sesuai dengan kompetensi keahliannya. Berdasarkan hasil penelusuran lulusan oleh petugas Bursa Kerja Khusus (BKK) lulusan SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara kompetensi keahlian administrasi perkantoran tahun ajaran 2014/2015 jumlah lulusannya yaitu 57 siswa, 11 siswa (20%) melanjutkan perguruan tinggi, 20 siswa (35%) bekerja diberbagai sektor, 1 siswa (2%) wirausaha dan sisanya 25 siswa (45%) ada yang menikah menganggur dan menunggu lowongan pekerjaan.

Berdasarkan penelusuran diatas menunjukan bahwa banyak lulusan SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang kesiapan kerja kurang sehingga belum semua lulusan dapat mencari lapangan pekerjaan. Adapun lulusan yang sudah bekerja namun belum sesuai dengan bidang kompetensi keahliannya. Selain itu masih ada siswa belum bekerja dan menunggu lowongan pekerjaan, dan ada juga memilih untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi dari pada bekerja. Tujuan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu menghasilkan lulusan yang siap kerja sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Kesiapan kerja merupakan sesuatu yang paling penting bagi

seseorang lulusan sekolah kejuruan yang akan memasuki dunia kerja nanti karena peserta didik merupakan harapan masyarakat untuk menjadi lulusan SMK yang mempunyai kompetensi sesuai bidang keahliannya diterima di dunia kerja.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kematangan baik fisik dan mental, tekanan, dorongan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penugasan, ilmu pengetahuan dan motivasi. Faktor esksternal meliputi peran masyarakat keluarga, sarana prasarana, sekolah, informasi dunia kerja dan praktik kerja industri. Faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja peserta didik didapat dari diri peserta didik sendiri, sekolah dan masyarakat.

Banyaknya lulusan SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara khususnya Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang bekerja tidak sesuai bidangnya, dikarenakan lowongan lapangan pekerjaan yang terbatas dan kesiapan kerja masih kurang. Beberapa siswa yang lebih memilih melanjutkan di perguruan tinggi dengan bekerja karena siswa merasa kurang yakin dengan kompetensi yang dimiliki. Padahal tujuan dari SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) adalah menghasilkan lulusan yang siap kerja dengan kompetensi tuntutan kerja. Maka dari itu membuktikan bahwa SMK belum optimal menghasilkan lulusan yang sesuai dibutuhkan oleh dunia kerja.

Motivasi siswa untuk memasuki dunia kerja SMK masih rendah karena siswa belum mempunyai keinginan untuk bekerja sehingga kurang mencari

informasi pekerjaan. Selain itu, rendahnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa pada kegiatan prakerin akan berdampak buruk bagi siswa itu sendiri. Motivasi belajar sangat penting dimiliki siswa dalam kegiatan pembelajaran, karena akan menjadikan siswa itu sendiri menjadi siswa yang lebih baik. Padahal motivasi memasuki dunia kerja merupakan dorongan yang sangat penting dimiliki oleh setiap siswa SMK. Keberadaan motivasi memasuki dunia kerja akan mendorong siswa untuk tidak mudah menyerah dan selalu berusaha keras agar dirinya mempunyai kesempatan menjadi tenaga kerja sesuai dengan kompetensi keahliannya. Siswa SMK merasa pesimis karena banyak lulusan yang belum bekerja, kuliah dan adapun yang bekerja tidak sesuai bidangnya, maka dari itu motivasi untuk memasuki dunia kerja rendah.

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Industri peserta didik diharapkan dapat memiliki pengalaman dan sikap profesionalisme serta ketrampilan yang matang untuk bekerja. Namun, masih ada beberapa peserta didik yang melaksanakan Praktek Kerja Industri malah prestasi belajarnya menjadi turun dan kedisiplinannya di sekolah menjadi kurang. Dilihat dari nilai Praktik Kerja Industri masih ada beberapa peserta didik yang mendapat nilai yang kurang memuaskan dan kurang memperoleh ketrampilan baru di tempat Prakerin sehingga pengalaman yang didapat ketika Prakerin belum sesuai dengan harapan terserap oleh peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang “Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas

XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kesiapan kerja siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara masih belum optimal.
2. Banyaknya lulusan SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang bekerja tidak sesuai dengan bidang kompetensinya.
3. Motivasi siswa SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara untuk memasuki dunia kerja masih rendah .
4. Pengalaman Praktik Kerja Industri siswa SMK Muhammdiyah 2 Klaten Utara masih belum sesuai harapan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu pada kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara , yang belum optimal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara ?
2. Adakah pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara?
3. Adakah pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri dan terhadap Kesiapan Kerja siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara ?
2. Mengetahui pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara?
3. Mengetahui pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan informasi bagi penelitian selanjutnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian teoritis yang bisa digunakan referensi peneliti berikutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan yang berguna diwaktu yang akan datang.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan yang berhubungan dengan Kesiapan Kerja siswa SMK.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini memberikan masukan tentang pentingnya Praktik Kerja Industri (Prakerin) untuk meningkatkan kesiapan kerja.

d. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan koleksi berupa bahan pustaka dan bahan bacaan bagi mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran pada khususnya Universitas Negeri Yogyakarta pada umumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan Mengenai Kesiapan Kerja

a. Pengertian Kesiapan

Kesiapan atau *readiness* merupakan kesediaan untuk memberikan response atau reaksi. Kesediaan ini datang dari siswa dan juga berhubungan dengan kematangan. Kesiapan sangat perlu diperhatikan dalam suatu proses, karena jika siswa sudah ada kesiapan, maka hasilnya akan memuaskan. Menurut Hamalik (2003: 41), “kesiapan adalah keadaan kapabilitas yang ada pada diri siswa dalam hubungan dengan tujuan pengajaran tertentu”.

Menurut Dalyono (2005: 52), “kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan”.

Menurut Slameto (2003: 113), menyatakan bahwa “kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”. Berdasarkan pengertian diatas kesiapan adalah dengan adanya suatu kesiapan pada diri seseorang maka orang tersebut dapat memberi

respon atau reaksi dengan cara-cara tertentu didalam menghadapi situasi apapun. Prinsip-prinsip kesiapan menurut Slameto (2003: 117) adalah :

- 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling berpengaruh mempengaruhi)
- 2) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu unruk memperoleh manfaat dan pengalaman.
- 3) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruhi positif terhadap kesiapan.
- 4) Kesiapan dasar untuk tertentu terbetuk dalam periode tertentu selama masa pembentuksn dalam masa perkembangan.

Berdasarkan beberapa teori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan adalah kondisi seseorang yang siap secara fisik dan psikis untuk melakukan suatu kegiatan tertentu.

b. Pengertian Kesiapan Kerja

Kesiapan merupakan modal utama bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan sehingga dengan kesiapan kerja yang dimiliki akan menghasilkan kerja yang maksimal. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tugas utama yaitu untuk mempersiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Keberadaan SMK dituntut untuk memiliki kesiap kerja untuk memilih pekerjaan sesuai dengan kompetensi keahlinya. Kesiapan kerja dapat diperoleh melalui pengalaman belajar siswa disekolah maupun diluar sekolah mendukung siswa untuk mempunyai kesiapan kerja yang tinggi. Menurut Zamzam Zamawi Firdaus (2012: 402) “Kesiapan kerja adalah suatu proses untuk

mencapai tujuan yang melibatkan pengembangan kerja peserta didik yang meliputi sikap, nilai, pengetahuan dan keterampilan”.

Sedangkan pengertian kesiapan kerja menurut Sugihartono (2000: 15), adalah sebagai berikut:

Kesiapan kerja adalah menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, kematangan mental, serta pengalaman belajar sehingga individu mempunyai kemampuan untuk suatu kegiatan atau tingkah laku tertentu dalam hubungan perkerjaan.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan kesiapan kerja cukup berpengaruh tinggi rendahnya kemampuan seseorang untuk dapat menyelesaikan suatu perkerjaan. Menurut Firdaus (2012: 402) berpendapat bahwa, “ kesiapan kerja adalah suatu proses untuk mencapai suatu tujuan yang melibatkan pengembangan kerja siswa yang meliputi sikap, nilai, pengetahuan dan ketrampilan”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja adalah kondisi kematangan mental yang ada di dalam diri siswa sehingga mempunyai kemampuan untuk melakukan suatu kegiatan atau tingkah laku tertentu yang berhubungan dengan perkerjaan. Kesiapan kerja sangat perlu diperhatikan dalam suatu proses, karena jika siswa sudah ada kesiapan maka hasilnya akan memuaskan.

c. Ciri- ciri Kesiapan Kerja

Seorang siswa yang memiliki kesiapan kerja yang baik dapat dilihat ketrampilan dan pengetahuan memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan keadaan fisik siswa yang telah mempunyai kesiapan kerja yang

tinggi. Ciri-ciri seorang yang telah mempunyai kesiapan kerja menurut Herminanto Sofyan (2000: 60) bahwa untuk mencapai tingkat kesiapan kerja dipengaruhi oleh tiga hal meliputi :

- 1) Tingkat kematangan
Tingkat kematangan menunjukkan pada proses perkembangan atau pertumbuhan yang sempurna, dalam arti siap digunakan.
- 2) Pengalaman sebelumnya
Pengalaman sebelumnya merupakan pengalaman-pengalaman yang diperoleh berkaitan dengan lingkungan, kesempatan-kesempatan yang tersedia dan pengaruh dari luar yang tidak disengaja.
- 3) Keadaan mental dan emosi yang serasi
Keadaan mental dan emosi yang serasi meliputi keadaan kritis, memiliki pertimbangan yang logis, obyektif, bersikap dewasa, kemauan untuk berkerja dengan orang lain, mempunyai kesempatan untuk menerima, kemauan untuk maju serta mengembangkan keahlian yang dimiliki.

Sedangkan menurut Agus Fitriyanto (2006: 9), ciri-ciri peserta didik yang telah mempunyai kesiapan kerja adalah bahwa peserta didik tersebut memiliki pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

- 1) Memiliki pertimbangan yang logis dan obyektif
Peserta didik yang telah cukup umur akan mempunyai pertimbangan yang tidak hanya dilihat dari satu sisi saja, tetapi peserta didik tersebut akan menghubungkan dengan hal lain serta dengan melihat pengalaman orang lain.
- 2) Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk berkerja sama dengan orang lain
Dalam berkerja dibutuhkan hubungan dengan banyak orang untuk menjalin kerjasama dalam dunia kerja, peserta didik dituntut untuk dapat berinteraksi dengan orang banyak.
- 3) Memiliki sikap kritis
Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan sebelumnya, yang selanjutnya akan dapat menentukan tindakan apa yang akan dilakukan setelah koreksi tersebut. Meskipun disini tidak hanya untuk kesalahan diri sendiri tetapi juga untuk lingkungan dimana ia hidup sehingga memunculkan ide dan gagasan serta inisiatif.
- 4) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual

Dalam berkerja diperlukan tanggung jawab dari setiap pekerja. Tanggung jawab dari setiap pekerja. Tanggung jawab akan timbul dari diri peserta didik ketika ia telah melampaui kematangan fisik dan mental disertai dengan kesadaran yang timbul dari individu tersebut.

- 5) Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan
Menyesuaikan diri dengan lingkungan terutama lingkungan kerja merupakan modal untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan tersebut. Hal tersebut dapat dimulai sebelum peserta didik masuk ke dunia kerja yang didapat dari pengalaman praktik di industri.
- 6) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya
Keinginan untuk maju dapat menjadi dasar munculnya Kesiapan Kerja peserta didik terdorong untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik lagi. Usaha yang dilakukan salah satunya dengan mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

Seseorang didalam hidupnya harus mengambil banyak sekali keputusan. Salah satu keputusan yang harus diambil ialah mengenai masa depannya, termasuk untuk berkerja. Seorang akan dapat berkerja dengan baik jika ia telah memiliki Kesiapan Kerja yang cukup tinggi. Siswa yang sudah lulus dari SMK dapat diartikan memiliki Kesiapan Kerja jika siswa tersebut sudah dapat mengambil sikap dengan berbagai pertimbangan . Seperti yang dikemukakan oleh Rizal Fallevi Romadhoni, dkk (2010: 74) bahwa siswa yang mempunyai Kesiapan Kerja maka siswa tersebut harus memiliki pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

- 1) Mempunyai kesiapan diri untuk mampu berkerja
Dalam melakukan suatu pekerjaan harus memiliki kesiapan diri untuk mampu berkerja, karena dengan memiliki kesiapan diri pekerjaan yang dilakukan dapat terselesaikan dengan optimal.
- 2) Mempunyai pertimbangan logis dan obyektif untuk berkerja
Setelah menyelesaikan pendidikan maka siswa dihadapkan dengan banyak pilihan diantaranya yaitu dalam menentukan

pilihan pekerjaan yang akan dilakukan diperlukan pertimbangan logis dan obyektif yang berdasarkan akal sehat, penalaran yang matang dan rasional.

- 3) Memiliki sikap, kritis dan bekerja sama dengan orang lain
Sikap dan kritis sangat diperlukan dalam berkerjasama dengan orang lain karena dapat mengembangkan inisiatif dan ide-ide kreatif untuk meningkatkan kualitas kerja. Sikap kritis juga digunakan untuk mengoreksi kesalahan yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa yang akan dilakukan.
- 4) Memiliki tanggung jawab dalam pekerjaan
Dalam menjalankan pekerjaan yang dilakukan sikap bertanggung jawab harus dimiliki oleh setiap pekerja karena secara individual keberanian untuk menerima tanggung jawab merupakan indikasi kesiapan mental kerja.
- 5) Memiliki kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan
Salah satu unsur seseorang dalam bekerja yaitu adanya kemampuan dalam bekerja. Kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan haruslah diutamakan, karena apabila tidak diutamakan pekerjaan tidak akan terselesaikan.
- 6) Mengikuti perkembangan bidang keahlian serta berkeinginan untuk maju
Mengikuti perkembangan bidang keahlian merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk maju dan dapat menjadi dasar munculnya Kesiapan Kerja, karena siswa akan terdorong untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik lagi.

Kesiapan Kerja adalah suatu hal yang cukup penting untuk dicapai seseorang dalam hidupnya. Untuk ketercapaian itu, banyak hal yang harus dilakukan dan dipersiapkan. Seperti yang diungkapkan Sugihartono (2000: 15) bahwa ciri-ciri yang mempengaruhi Kesiapan Kerja adalah :

- 1) Adanya tingkat kematangan, yang meliputi :
 - a) Kematangan fisik, meliputi kondisi otot dan syaraf
 - b) Kematangan psikologis, meliputi minat, cita-cita, sikap, tanggung jawab, dan stabilitas emosi.
- 2) Pengalaman belajar, yang meliputi :
 - a) Pengetahuan tentang sekolah kejuruan/ jurusan, Undang-undang ketenagakerjaan (perburuhan) dan masalah-masalah yang ada hubungannya dengan kerja(pekerjaan-pekerjaan yang dapat dimasuki, syarat-syaratnya, etika kerja,

kemampuan pengembangan, jaminan finansial/sosial serta obyek kerja.

- b) Keterampilan yang meliputi ketrampilan menggunakan alat-alat, merawat alat-alat dan memperbaiki kerusakan-kerusakan ringan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ciri ciri kesiapan kerja adalah siswa memiliki kesiapan kerja pertimbangan yang logis dan objektif, kemampuan berkerjasama dengan orang lain, memiliki sikap kritis, keberanian untuk menerima tanggungjawab serta individual, kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, serta ambisi maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

d. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Faktor-faktor kesiapan kerja SMK didasarkan pada kompetensi yang diperoleh selama sekolah, yaitu meliputi pengalaman, keterampilan dan pengetahuan. Siswa SMK dikatakan berhasil apabila siswa sudah memiliki pengetahuan yang luas, pengalaman, keterampilan dan mengenai bidang kompetensinya. Kesiapan kerja memang sangat berpengaruh bagi siswa untuk mempersiapkan kesiapan kerja yang maksimal. Kesiapan kerja seseorang dengan banyak faktor, baik diri siswa (intern) maupun dari luar diri siswa (ekstern). Menurut Slameto (2010: 113), faktor yang mempengaruhi kesiapan mencakup tiga aspek, yaitu :

- 1) Kondisi fisik, mental dan emosional
- 2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan

- 3) Ketrampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari

Menurut Dalyono (2005: 166), kesiapan berkaitan dengan beberapa faktor yaitu :

- 1) Perlengkapan dan pertumbuhan fisiologis, ini menyangkut pertumbuhan terhadap kelengkapan pribadi seperti tubuh pada umumnya, alat-alat indera dan kapasitas intelektual.
- 2) Motivasi, yang menyangkut kebutuhan, minat serta tujuan-tujuan individu untuk mempertahankan serta mengembangkan diri. Motivasi berhubungan dengan sistem kebutuhan dalam diri manusia serta tekanan-tekanan lingkungan.

Sedangkan menurut Ahmad Kardimin (2004: 2-3) faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu :

- 1) Faktor internal

Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi kematangan, baik fisik maupun mental, tekanan, baik fisik maupun mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan dan motivasi.

- 2) Faktor eksternal

Faktor-faktor yang berasal dari luar siswa meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja dan pengalaman kerja.

Menurut Sastrohadiwiryo (2005: 162) menyampaikan beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah :

- 1) Prestasi akademik

Merupakan bukti langsung kemampuan tenaga kerja, sekaligus untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pribadi tenaga kerja.

2) Pengalaman

Pengalaman bekerja merupakan modal utama seseorang untuk terjun dalam bidang tertentu, karena teori yang pernah diperoleh dari bangku pendidikan kadang-kadang berbeda dengan praktik di lapangan pekerjaan.

3) Kesehatan fisik mental

Merupakan hal yang menjadi pertimbangan perusahaan karena untuk menghindari kerugian perusahaan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK yaitu ada dua yaitu internal maupun eksternal. Faktor internal dapat mempengaruhi kesiapan kerja, intelegensi, bakat, minat, kreativitas, motivasi, ketrampilan, dan emosional. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi ialah faktor lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, teman sebaya dan pengalaman kerja maupun pengalaman praktik kerja industri yang relevan dengan siswa di SMK.

e. Indikator Kesiapan Kerja

Seseorang siswa lulus SMK sebagai calon tenaga kerja akan memiliki kesiapan kerja apabila memiliki kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan saat berkerja. Pendidikan kejuruan merupakan sarana pendidikan yang lebih luas untuk mempersiapkan tenaga kerja yang orientasinya tidak hanya keterampilan saja tetapi juga meliputi seluruh potensi siswa.

Berdasarkan indikator menurut Slameto (2003: 115) dapat dilihat adanya untuk mengetahui kesiapan kerja siswa yang antara lain :

1) Kematangan

Kematangan adalah proses yang membutuhkan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan. Kematangan yang dimiliki seorang siswa baik dalam kematangan kondisi fisik maupun dalam menyikapi suatu keadaan, baik dalam menghadapi suatu masalah sampai dengan memutuskan mengambil suatu pilihan untuk memecahkan masalah tersebut.

2) Kemampuan dan ketrampilan

Kemampuan adalah bakat seseorang untuk melakukan tugas fisik dan mental. Sedangkan keterampilan adalah bakat yang dipelajari yang seseorang miliki untuk melakukan suatu tugas. Kemampuan dan keterampilan memainkan peran penting dalam kinerja siswa berkomunikasi, bersosialisasi, bernegosiasi serta kemampuan dan keterampilan merencanakan sesuatu.

3) Sikap dan mental

Sikap merupakan keadaan yang dipelajari dan diorganisasikan melalui pengalaman, menghasilkan pengaruh spesifik pada respons seseorang terhadap orang lain, objek, situasi yang berhubungan. Sedangkan mental merupakan penentu dari perilaku karena berhubungan dengan persepsi, kepribadian, perasaan, dan motivasi.

2. Tinjauan Mengenai Pengalaman Praktik Kerja Industri

a. Pengertian Pengalaman Praktek Kerja Industri

Pengalaman dapat diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan. Pada dasarnya pendidikan dimaksud guna mempersiapkan tenaga kerja sebelum memasuki lapangan pekerjaan agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan syarat yang dikehendaki oleh suatu jenis pekerjaan. Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Seseorang dikatakan berpengalaman apabila telah memiliki tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan memadai sesuai dengan bidang keahliannya. Menurut Dalyono (2005: 167), "pengalaman dapat dipengaruhi fisiologi perkembangan individu yang merupakan salah satu prinsip perkembangan kesiapan (*readiness*) peserta didik SMK dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja". Pengalaman merupakan pengetahuan dan keterampilan yang sudah diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu.

Berdasarkan kamus psikologi disebutkan bahwa adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik atau dari usaha belajar. Oemar Hamalik (2008: 21) menyatakan bahwa :

Praktik Kerja Lapangan atau Praktik Kerja Industri atau yang diberesapa sekolah disebut *On the Job Training (OJT)*

merupakan model pelatihan yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerja tersebut.

Pengalaman dapat diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan.

Pada dasarnya pendidikan dimaksud guna mempersiapkan tenaga kerja sebelum memasuki lapangan pekerjaan agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan syarat yang dikehendaki oleh suatu jenis pekerjaan.

Soenarto (2008: 17) berpendapat bahwa pada dasarnya Praktik Kerja Industri (Prakerin) atau bisa disebut Pendidikan Sistem Ganda (PSG) adalah realisasi dari program pemerintah yaitu konsep “ *link and match* ” atau “keterkaitan dan kesepedaan” yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan yang terjadi antara keahlian yang diperlukan oleh dunia kerja dengan keahlian lulusan SMK.

Praktik Kerja Industri adalah bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) sebagai program bersama antara SMK dan Industri yang dilaksanakan di dunia usaha dan dunia industri. Kurikulum SMK (Dikmenjur :2008) menyebutkan :

Prakerin adalah pola penyelenggaraan diklat yang dikelola bersama-sama antara SMK dengan industri/asosiasi profesi sebagai institut pasangan (IP), mulai dari tatanan perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dan sertifikasi yang merupakan satu kesatuan program dengan menggunakan berbagai bentuk alternatif pelaksanaan seperti *day release*, *block release*, dan sebagainya.

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik kerja industri adalah pengetahuan atau ketrampilan yang

diketahui dan dikuasai oleh peserta didik setelah melaksanakan praktik kerja di dunia usaha atau dunia industri selama jangka waktu tertentu.

b. Tujuan Pengalaman Praktik Kerja Industri

Tujuan penyelenggaraan Pengalaman Praktik Kerja Industri pada dasarnya adalah agar peserta didik memperoleh pengalaman bekerja langsung pada dunia usaha atau dunia industri yang sesungguhnya. Dunia usaha tau industri yang dijadikan tempat pelaksanaan prakerin memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai tempat kerja sekaligus tempat belajar bagi peserta didik. Tujuan penyelenggaraan praktik kerja industri menurut Direktorat Pembinaan Menengah Kejuruan (Dikmenjur, 2008) yaitu :

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, ketrampilan, etos kerja yang sesuai denfan tuntutan lapangan perkerjaan.
- 2) Memperoleh *link and match* antara SMK dan dunia kerja.
- 3) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan kerja yang berkualitas.
- 4) Memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai dari proses pendidikan.

Praktik Kerja Industri diharapkan dapat menyempurnakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki Kesiapan Kerja tinggi dan dapat segera mengisi atau menciptakan lapangan perkerjaan.

Pada dasarnya pendidikan sistem ganda atau praktik kerja industri menginginkan mencetak lulusan sekolah agar dapat berkerja di dunia usaha/industri sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.

Adapun tujuan pendidikan sistem ganda atau prakerin secara rinci menurut Pedoman Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (2013: 3) adalah :

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional.
- 2) Memperkokoh *link and match* antara sekolah dengan dunia kerja.
- 3) Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas profesional.
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik kerja industri bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang tinggi serta memberikan penghargaan terhadap pengalaman kerja.

c. Manfaat Pengalaman Praktik Kerja Industri

Praktik Kerja Industri bermanfaat bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman di dunia kerja dan menumbuhkan rasa percaya diri pada peserta didik. Selain itu, dengan mengikuti Praktik Kerja Industri, peserta didik dapat melatih dan menunjang *skill* yang telah dipelajari di sekolah untuk diterapkan di tempat Praktik Kerja Industri tersebut, dapat menghayati dan mengenal lingkungan kerja sehingga peserta didik siap kerja di dunia usaha maupun industri setelah lulus dari SMK. Menurut Dikmenjur (2008: 20) mengungkapkan bahwa :

Praktik kerja industri adalah program wajib yang harus diselenggarakan oleh sekolah khususnya sekolah menengah kejuruan dan pendidikan luar sekolah serta wajib diikuti oleh siswa/warga belajar. Penyelenggaraan praktik kerja industri akan membantu siswa untuk memantapkan hasil belajar yang

diperoleh di sekolah serta membekali siswa dengan pengalaman nyata sesuai dengan program studi dipilihnya.

Menurut Oemar Hamalik (2008: 20) bagi peserta didik, Praktik

Kerja Industri memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1) Menyediakan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih keterampilan-keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual, hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori atau konsep atau prinsip yang telah disepakati sebelumnya.
- 2) Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta didik sehingga hasil pelatihan bertambah kaya dan luas.
- 3) Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan mendayagunakan kemampuannya.
- 4) Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta didik untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan tersebut.

Model pendidikan sistem ganda dalam pendidikan SMK, dapat dikategorikan sebagai inovasi pendidikan kejuruan yang mengandung makna perbaikan dan penyempurnaan sistem lama yang bersifat konvensional.

Menurut Zamzan Zamawi Firdaus (2012: 401) menyebutkan bahwa makna tujuan program sistem ganda secara lingkup lebih sempit(individu) akan memberikan manfaat antara lain :

- 1) Memberikan bekal keahlian yang profesional untuk terjun ke lapangan kerja dan untuk pengembangan dirinya berkelanjutan.
- 2) Rentang waktu untuk mencapai keahlian profesional lebih singkat, karena setelah tamat prakerin tidak perlu latihan lanjutan untuk mencapai keahlian yang siap pakai.
- 3) Keahlian yang diperoleh dari program prakerin dapat mengangkat harga dan percaya diri dalam mendorong mereka untuk meningkatkan keahliannya pada tingkat yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan Pengalaman Praktik Kerja Industri mempunyai manfaat pada peserta didik dapat memantapkan hasil belajarnya, membentuk sikap, menghayati dan mengenali lingkungan kerja, serta menambah kemampuan dan keterampilan sesuai dengan bidangnya.

d. Indikator Pengalaman Praktik Kerja Industri

Praktik Kerja Industri adalah kegiatan latihan yang dilakukan oleh siswa SMK dengan Dunia Usaha atau Dunia Industri (DUDI) untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya dalam jangka waktu tertentu. Secara keseluruhan, indikator pengalaman praktik kerja industri adalah aspek pada sertifikat saat pelaksanaan prakerin sesuai Pedoman Pelaksanaan Prakerin SMK Depdiknas 2011 yaitu :

1) Displin Kerja

Kedisiplinan siswa diukur dari sikapnya dalam memanfaatkan waktu, ketepatan waktu dan menaati tata tertib yang ada. Ketepatan dan kecepatan untuk kerja akan dimiliki seseorang siswa apabila tersebut menanamkan kedisiplinan dalam dirinya.

2) Kerjasama

Kerjasama di dunia kerja diterapkan dengan menjalin hubungan yang baik, entah dengan sesama kerjasama ataupun dengan atasan.

3) Inisiatif/kreatifitas

Tingkat inisiatif/kreatifitas merupakan kemampuan siswa dalam melakukan suatu pembaharuan dari keterampilan kerja yang dikuasainya ke hal baru yang serupa. Hal ini dapat diukur dari adanya gagasan-gagasan baru yang muncul dalam diri seseorang untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi.

4) Kerajinan/kemauan dalam bekerja

Kemauan dapat diartikan sebagai keinginan. Keinginan untuk bekerja dengan sungguh-sungguh serta dengan adanya kerajinan dalam diri seseorang siswa akan menjadi landasan yang kuat untuk membentuk suatu etos kerja yang baik.

5) Tanggungjawab

Tanggungjawab dalam bekerja adalah sikap siswa yang akan selalu berusaha secara optimal dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, dan tidak akan memberikan tugas terbengkalai untuk waktu yang lama.

6) Sikap/perilaku dalam bekerja

Sikap dan perilaku dalam bekerja diantaranya adalah sikap siswa mengutamakan keselamatan kerja, kecermatan serta ketelitian. Dalam bekerja siswa dituntut untuk selalu cermat dan teliti.

3. Tinjauan Mengenai Motivasi Memasuki Dunia Kerja

a. Pengertian Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Motivasi memasuki dunia kerja sangat mempengaruhi siswa dalam menentukan kesiapan kerja setelah lulus dari sekolah. Adanya motivasi memasuki dunia kerja akan mendorong siswa dalam menentukan langkah setelah lulus dari sekolah. Menurut Kadarisman (2012: 278) Motivasi memasuki dunia kerja adalah penggerak atau pendorong dalam diri seseorang untuk mau berperilaku dan bekerja dengan giat dan baik sesuai dengan tugas dan kewajiban yang telah diberikan kepadanya.

Menurut Hamzah B.Uno (2011: 1) “Motivasi memasuki dunia kerja adalah salah satu faktor yang turut menentukan kinerja seseorang”. Besar atau kecilnya pengaruh motivasi pada kinerja seseorang tergantung pada seberapa banyak intensitas motivasi yang diberikan.

Menurut Herminanto Sofyan (2000: 106) motivasi kerja seseorang akan nampak melalui :

- 1) Tanggung jawab melakukan kerja
- 2) Prestasi yang dicapainya
- 3) Pengembangan diri
- 4) Kemandirian dalam bertindak

Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja adalah dorongan yang menimbulkan semangat menggerakkan memberikan arah kepada seseorang untuk mencapai tujuan yaitu untuk memasuki dunia kerja. Motivasi memasuki dunia kerja sangat

dibutuhkan oleh siswa sekolah menengah kejuruan karena akan mempengaruhi kesiapan kerja. Adanya motivasi memasuki dunia kerja siswa akan berusaha semaksimal mungkin mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kompetensi kejuruannya.

b. Fungsi Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Motivasi memasuki dunia kerja akan memberikan fungsi bagi siswa dalam mempersiapkan keterampilan. Dalam bidang kompetensi keahlinya dan potensi yang dimiliki disekolah guna mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, agar adanya motivasi memasuki dunia kerja akan semakin matang untuk berkerja sesuai dengan pekerjaan bidang kompetensi.

Fungsi motivasi diterangkan oleh Ngalm Purwanto (2006: 70) bahwa fungsi motivasi ada 3 yaitu :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat/bertindak. Adanya motivasi akan berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi/kekuatan kepada seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan/kegiatan.
- 2) Menentukan arah perbuatan. Yakni kea rah perwujudan suatu tujuan yang bener/ cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan.
- 3) Menyeleksi perbuatan manusia. Artinya mentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi guna mencapai tujuan.

Menurut Nana Syaodih (2009: 62), Motivasi memiliki dua fungsi, yaitu : pertama mengarahkan atau *directional function*, dan kedua yaitu mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan atau *activating and energizing function*. Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang

akan dicapai. Motivasi juga dapat berfungsi mengaktifkan atau meningkatkan kegiatan. Suatu perbuatan atau kegiatan yang tidak bermotif atau mitfanya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak bersungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak akan membawakan hasil.

Fungsi motivasi memasuki dunia kerja menurut oleh Oemar Hamalik (2004: 176) yaitu :

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan.
Tanpa motivasi tidak akan timbul kegiatan untuk mencari pekerjaan ataupun bekerja.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak. Diibaratkan ia sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya orang tersebut mencari pekerjaan ataupun bekerja.

Selanjutnya menurut Sardiman (2012: 85) fungsi motivasi ada tiga hal yaitu :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan enegri. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kea arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi hal tersebut.

Berdasarkan beberapa teori tersebut maka disimpulkan fungsi motivasi akan memberikan fungsi sebagai dorongan kepada siswa

dalam menentukan arah untuk mencapai tujuan yaitu untuk terus berusaha sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

c. Faktor-faktor Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Motivasi adalah dorongan dalam diri seseorang yang akan mempengaruhi tindaknya untuk mencapai tujuan. Motivasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang akan menggerakkan seorang agar mempunyai keinginan dan kemampuan untuk melakukan tindakan sehingga dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu. Makin jelas tujuan yang ingin dicapai harus makin jelas pula tindakan memotivasi itu dilakukan. Menurut Hamzah B. Uno (2011: 10) menyatakan bahwa :

Motivasi memasuki dunia kerja timbul karena adanya keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik dan adanya kegiatan yang menarik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka disimpulkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja timbul karena adanya keinginan dan minat siswa setelah lulus untuk memasuki dunia kerja.

d. Indikator Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Motivasi memasuki dunia kerja muncul karena adanya keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik dan adanya

kegiatan yang menarik. Berdasarkan indikator motivasi memasuki dunia kerja menurut Syaodih (2009: 61) yaitu :

1) Desakan (*drive*)

Peserta didik termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena melihat desakan dan dorongan dari lingkungan sekitarnya, baik dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, misalnya karena keadaan ekonomi orang tua yang tidak mampu memotivasi peserta didik untuk memasuki dunia kerja daripada melanjutkan ke perguruan tinggi.

2) Motif (*motive*)

Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena ia memiliki harapan akan masa depan yang lebih baik dan berusaha menggapai cita-citanya sesuai dengan yang mereka mimpikan.

3) Kebutuhan (*need*)

Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena terdorong untuk memenuhi kebutuhan fisiologisnya sendiri secara mandiri tanpa harus menggantungkan orang tua lagi dan siswa akan lebih merasa bangga jika berkerja daripada menganggur setelah lulus dari SMK.

4) Keinginan

Peserta didik akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena adanya keinginan dan minat untuk bekerja sesuai dengan kemauan dan kemampuan yang dia miliki.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Erma Dwi Astuti (2008) yang berjudul " Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. Jumlah responden penelitian tersebut adalah 70 siswa. Hasil penelitiannya menunjukkan : (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan $r_{x1y} = 0,631$ $R^2_{x1y} = 0,398$ dan t_{hitung} sebesar 6,705 lebih besar daripada harga t_{tabel} sebesar 1,671. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2012/2012 yang ditunjukkan dengan $r_{x2y} = 0,481$ $R^2_{x2y} = 0,231$ dan t_{hitung} sebesar 4, 524 lebih besar daripada harga t_{tabel} sebesar 1,671. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan $r_{y(1,2)} = 0,704$; $R^{2y(1,2)} = 0,495$ artinya 49, 5 % Kesiapan Kerja dipengaruhi oleh faktor Pengalaman Praktik

Kerja Industri dan sisanya sebesar 50,5 % dipengaruhi faktor lain. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kesiapan Kerja. Adapula perbedaanya yaitu terletak pada salah satu variabel yang diteliti oleh Erma Dwi Astuti yaitu Prestasi Belajar dan tempat penelitian.

2. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Dwiana Wijayanti (2009) yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Magelang” jumlah responden penelitiannya adalah 90 siswa, adapun hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan : (1) Terhadap pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Magelang yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x1y} = 0,768$, koefisien determinasi $R^2_{x1y} = 0,590$ dan $t_{hitung} (10,743) > t_{tabel} (1,99)$. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa XII program keahlian Akuntansi SMK N 2 Magelang yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x3y} = 0,682$, koefisien determinasi $R^2_{x3y} = 0,466$ dan $t_{hitung} (8,351) > t_{tabel} (1,99)$. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Akuntansi SMK N 2 Magelang yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x3y} = 0,682$, koefisien determinasi $R^2_{x3y} = 0,466$ dan $t_{hitung} (8,351) > t_{tabel} (1,99)$. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri,

motivasi memasuki dunia kerja, dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa XII program Akuntansi SMK N 2 Magelang yang ditunjukkan nilai koefisien korelasi (R_{123}) sebesar 0,845 koefisien (R^2_{123}) sebesar 0,714 dan $F_{hitung} (64, 884) > F_{tabel} (2,72)$. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Kesiapan Kerja. Adapula perbedaannya yaitu terletak pada salah satu variabel yang diteliti oleh yaitu Dwiana Wijayanti informasi dunia kerja dan subjek penelitian.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja

Motivasi merupakan sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan peserta didik untuk memasuki dunia kerja. Adanya motivasi memasuki dunia kerja akan mendorong siswa adanya keinginan dan minat memasuki dunia kerja, harapan dan cita-cita siswa, desakan dan dorongan lingkungan yang meliputi keadaan ekonomi orangtua yang kurang mampu sehingga siswa lulus sekolah harus bekerja. Keberadaan motivasi memasuki dunia kerja juga mendorong siswa untuk tidak lekas putus asa dan selalu berusaha agar dirinya mempunyai kesempatan menjadi tenaga kerja sesuai dengan kompetensi keahlian. Semakin tinggi motivasi memasuki dunia kerja maka semakin tinggi pula kesiapan kerja, oleh karena itu motivasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.

2. Pengaruh Pengalaman Pratik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja

Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri adalah pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai peserta didik setelah mengikuti praktik kerja di dunia usaha atau dunia industri selama jangka waktu tertentu. Peserta didik dikatakan berpengalaman apabila telah memiliki tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan memadai sesuai dengan bidang keahliannya. Pengalaman Praktik Kerja Industri peserta didik dapat memantapkan hasil belajarnya, membentuk sikap serta menghayati dan mengenali lingkungan kerja.

Pengalaman praktik kerja industri akan mempengaruhi peserta didik untuk membuat pertimbangan logis dan matang, memiliki sikap kritis, mengendalikan emosinya, mampu beradaptasi dengan lingkungan, bertanggung jawab dalam berkerja mengikuti kompetensi keahlian. Karena semakin banyak Pengalaman Praktik Kerja Industri menjadi tinggi dan sebaliknya.

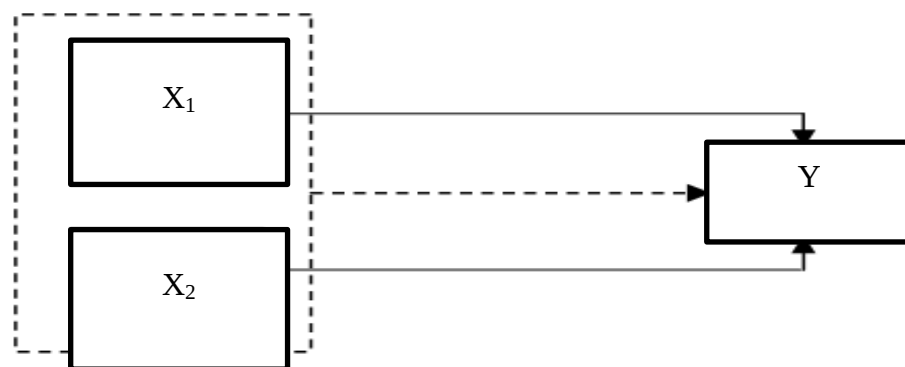
3. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan kerja sangat penting dimiliki siswa SMK, karena siswa SMK merupakan harapan masyarakat untuk menjadi lulusan SMK yang mempunyai kompetensi sesuai dengan bidang keahlinnya diterima di dunia kerja mampu mengembangkan melalui wiraswata.

Kesiapan kerja siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain motivasi dan pengalaman. Adanya praktik kerja akan memberikan banyak pengalaman, wawasan siswa untuk mengenai dunia kerja. Semakin banyak pengalaman praktik kerja industri diperoleh siswa maka kesiapan kerjanya akan semakin tinggi, dengan demikian motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri sangat berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, uji yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, teknik analisis statistik yang akan digunakan. Paradigma penelitian yang dapat digambarkan pada penelitian ini yaitu :



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- X_1 : Motivasi Memasuki Dunia Kerja
 X_2 : Pengalaman Praktik Kerja Industri
 Y : Kesiapan Kerja Siswa
 $\longrightarrow$: Pengaruh variabel bebas (Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri) terhadap variabel terikat (Kesiapan Kerja Siswa) secara sendiri-sendiri
 $-- \rightarrow$: Pengaruh variabel bebas (Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri) terhadap variabel terikat (Kesiapan Kerja Siswa) secara bersama-sama

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan *ex-post facto*, karena hanya mengungkapkan data peristiwa yang sudah berlangsung dan telah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data diwujudkan dalam angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang beralamatkan di Jalan Mayor Kusmanto, Gergunung, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2017.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang ada pada penelitian ini ada dua, yaitu :

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini diberi

symbol X yang terdiri dari Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_1) dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_2).

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesiapan Kerja yang diberi simbol Y.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Kesiapan Kerja (Y)

Kesiapan Kerja adalah kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Ciri-ciri siswa yang telah memiliki kesiapan kerja adalah memiliki pertimbangan yang logis dan matang, memiliki sikap kritis dalam mengerjakan pekerjaan, dapat mengendalikan emosi, mampu beradaptasi dengan lingkungan, mampu berkerja sama dengan orang lain, mempunyai keberanian dan bertanggung jawab, serta mempunyai ambisi untuk maju dan mengikuti kompetensi keahlian administrasi perkantoran.

2. Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_1)

Motivasi Memasuki Dunia Kerja merupakan sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan peserta didik untuk memasuki

dunia kerja. Seseorang ingin memasuki dunia karena keinginan dan minat siswa setelah lulus untuk memasuki dunia kerja. Cita-cita seseorang untuk menggapai masa depan yang lebih baik, desakan dan dorongan dari lingkungan baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat dan kebutuhan fisiologis serta penghormatan atas diri.

3. Pengalaman Praktik Kerja Industri (X₂)

Pengalaman Praktik Kerja Industri (prakerin) merupakan pengalaman yang diperoleh dari suatu program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) sebagai program bersama antara SMK dan Industri yang dilaksanakan di dunia usaha maupun industri. Untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan menjadi tenaga kerja yang profesional. Dalam hal ini Prakerin terhadap kesiapan kerja siswa dapat ditunjukan dengan pemantapan dalam hasil belajar, pengetahuan lingkungan di tempat praktik kerja industri, penghayatan lingkungan, pembentukan sikap pada saat pelaksanaan praktik kerja industri, dan memiliki keterampilan dan kemampuan yang sesuai dengan kompetensinya.

E. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah Klaten Utara, yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 67 siswa seperti pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar Populasi Penelitian Siswa
Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI AP 1	36
2	XI AP 2	31
Jumlah		67

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Pengalaman Praktik Kerja Industri, Kesiapan Kerja Siswa XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpuln data dengan cara membaca atau menganalisis dokumen yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang data siswa, profil sekolah, jumlah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diamati. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket dalam penelitian ini bervariasi pertanyaan guna memperoleh informasi mengenai variabel-variabel yang diteliti. Pengukuran angket menggunakan *Skala Likert*. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif dengan 5 skor. Untuk keperluan analisis kuantitatif dan menghindari jawaban ragu-ragu dari responden, maka *Skala Likert* yang digunakan dimodifikasi sehingga menjadi empat alternatif jawaban dalam bentuk *checklist*.

Setiap pertanyaan pada angket motivasi dan cara belajar berisi 4 alternatif jawaban yaitu : Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Tidak Pernah (TP). Responden hanya perlu memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah diselesaikan. Skor untuk alternatif jawaban disajikan pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Alternatif Jawaban Kuesioner

No.	Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
		Positif	Negatif
1.	Selalu (SL)	4	1
2.	Sering (SR)	3	2
3.	Kadang-kadang (KK)	2	3
4.	Tidak Pernah (TP)	1	4

Berdasarkan definisi operasional masing-masing variabel, maka dapat disusun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Berikut ini akan disajikan kisi-kisi instrumen variabel kesiapan kerja, motivasi

memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri pada tabel 3, 4 dan 5 sebagai berikut:

1. Kesiapan Kerja

Berdasarkan teori tentang kesiapan kerja yang telah dipaparkan sebelumnya, maka didapat kisi-kisi instrumen sebagai berikut :

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja Siswa

No.	Indikator	No. Butir Pernyataan	Jumlah
1.	Memiliki pertimbangan logis dan matang	1,2,3	3
2.	Memiliki sikap kritis dalam mengerjakan pekerjaan.	4,5	2
3.	Dapat mengendalikan emosi	6,7,8	3
4.	Mampu beradaptasi dengan lingkungan	9,10,11	3
5.	Mengikuti kompetensi keahlian administrasi perkantoran	12,13	2
6.	Mempunyai ambisi untuk maju	14,15,16	3
7.	Dapat bertanggung jawab dalam berkerja	17,18,19	3
8.	Mampu berkerja sama dengan orang lain	20,21,22	3
Jumlah			22

2. Motivasi memasuki dunia kerja

Berdasarkan teori tentang motivasi memasuki dunia kerja yang telah dipaparkan sebelumnya, maka didapat kisi-kisi instrumen sebagai berikut :

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No.	Indikator	No. Butir Pernyataan	Jumlah
1.	Keinginan dan Minat untuk memasuki dunia kerja	1,2,3,4	4
2.	Harapan dan cita-cita setelah berkerja	5,6,7,8,9	5
3.	Desakan dan Dorongan lingkungan dari sekitar	10,11,12	3
4.	Kebutuhan fisiologis akan pribadi	13,14,15,16	4
5.	Kebutuhan penghormatan atas diri pribadi	17,18,19,20	4
Jumlah			20

3. Pengalaman Praktik Kerja Industri

Berdasarkan teori tentang Pengalaman Praktik Kerja Industri yang telah dipaparkan sebelumnya, maka didapat kisi-kisi instrumen sebagai berikut :

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri

No.	Indikator	No. Butir Pernyataan	Jumlah
1.	Pemantapan dalam hasil belajar	1,2,3,4	4
2.	Pengenalan lingkungan di tempat Praktik Kerja Industri	5,6,7,8	4
3.	Penghayatan lingkungan	9,10,11,12	4
4.	Pembentukan sikap pada saat pelaksanaan praktik kerja industri	13,14,15,16,17	5
5.	Memiliki ketrampilan dan kemampuan yang sesuai dengan kompetensinya	18,19,20	3
Jumlah			20

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang akan digunakan sudah memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data atau belum. Instrumen yang sudah bisa digunakan sebagai alat pengumpul data yaitu instrumen yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen pada penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Pemilihan sekolah tersebut karena SMK Muhammadiyah Bantul memiliki kesamaan karakteristik dengan SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Sebagai sekolah di bawah Yayasan Muhammadiyah kedua sekolah tersebut memiliki suasana yang mirip saat proses belajar mengajar dengan menanamkan nilai-nilai agama. Selain itu juga memiliki pengaturan pengadaan fasilitas sekolah yang sama dan kedua sekolah tersebut sama-sama sudah menggunakan Kurikulum KTSP untuk kelas XI tahun ajaran 2016/2017. Subjek uji coba yang diambil yaitu sebanyak 30 siswa yang diambil secara acak. Uji coba instrumen dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya instrumen. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen penelitian ini yaitu korelasi *product moment* Karl Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y
$\sum X$	= jumlah nilai variabel X
$\sum Y$	= jumlah nilai variabel Y
$\sum XY$	= jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
$\sum X^2$	= jumlah dari nilai variabel X dikuadratkan
$\sum Y^2$	= jumlah dari nilai variabel Y dikuadratkan
N	= Jumlah sampel

(Suharsini Arikunto, 2015 :87)

Harga r_{hitung} yaitu R_{xy} kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} sama atau lebih besar dari r_{tabel} maka butir instrument yang dimaksud adalah valid. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir instrumen dinyatakan tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Uji validitas dilakukan pada tanggal 3 Agustus 2017 kepada 30 siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Angket atau koesioner ditulis berdasarkan indikator-indikator dari variabel kesiapan kerja yang dikembangkan menjadi 22 pernyataan, motivasi memasuki dunia kerja dikembangkan menjadi 20 pernyataan dan pengalaman praktik kerja industri dikembangkan menjadi 20 butir pernyataan. Uji validitas dianalisis dengan menggunakan *SPSS Statisticks 20.0 for Windows*. Hasil uji validitas dirangkum dalam tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen

Nama Varibel	Jumlah Butir Semula	Jumlah Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Kesiapan Kerja Siswa	22	2	11, 19	20
Motivasi Memasuki Dunia Kerja	20	2	4, 15	18
Pengalaman Praktik Kerja Industri	20	2	10, 13	18
Jumlah	62	6	6	38

Sumber : Data primer hasil ujivaliditas instrument dengan *SPSS Statisticks 20.0 for Windows*.

Hasil uji validitas, mennunjukkan bahwa pada lembar angket kesiapan kerja siswa (Y) jumlah pernyataan yang valid sebanyak 20 dengan yang gugur sebanyak 2, motivasi memasuki dunia kerja (X_1) jumlah pernyataan yang valid sebanyak 18 dengan pernyataan yang gugur sebanyak 2, dan untuk pengalaman praktik kerja industri (X_2) jumlah pernyataan yang valid sebanyak 18 dengan pernyataan yang gugur sebanyak 2. Pernyataan yang valid mampu mewakili semua indikator yang telah dirumuskan sehingga butir yang gugur (tidak valid) akan dihilangkan dan tidak digunakan pada penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi atau kestabilan nilai hasil dari waktu ke waktu. Penelitian reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan rumus *cronbach alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

σt^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2015 :122)

Hasil perhitungan r_{11} selanjutnya diinterpretasikan dengan pedoman koefisien korelasi pada tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 7. Pedoman Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah atau lemah sekali
0,200 – 0,399	Rendah atau lemah
0,400 – 0,599	Sedang atau cukup
0,600 – 0,799	Tinggi atau kuat
0,800 – 1,000	Sangat tinggi atau kuat sekali

(Mikha Agus Widyanto, 2013 : 182)

Berdasarkan tingkat keadaan koefisien pada tabel 7, maka yang digunakan sebagai indikator instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen mempunyai tingkat koefisien $\geq 0,600$. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS Stastics 20.0 for Windows, diperoleh hasil uji reliabilitas seperti pada tabel 8 dibawah ini :

Tabel 8. Hasil Uji Relibilitas Instrumen

Nama Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Status	Tingkat Keandalan
Kesiapan Kerja Siswa	0,738	Reliabel	Tinggi
Motivasi Memasuki Dunia Kerja	0,707	Reliabel	Tinggi
Pengalaman Praktik Kerja Industri	0,680	Reliabel	Tinggi

Sumber : Data primer hasil uji reliabilitas instrumen dengan bantuan SPSS Statistics 20.00 for Windows.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan data yang valid, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel kesiapan kerja

siswa, motivasi memasuki dunia kerja, dan pengalaman praktik kerja industri memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* $\geq 0,600$, sehingga instrumen pada penelitian ini dinyatakan reliabel dan menunjukkan tingkat keandalan yang tinggi karena 0,600-0,799.

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Deskripsi data digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Adapun cara yang digunakan untuk menjelaskan, menyajikan dan mendeskripsikan data yaitu sebagai berikut:

a. Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi

Mean adalah nilai tengah dari suatu jumlah keseluruhan bilangan yang terlebih dahulu dibagi dengan jumlah unit bilangan tersebut. Median adalah nilai yang berada di tengah dari kelompok tersebut pada saat semua nilai kelompok tersebut disusun dalam urutan yang semakin meningkat. Modus adalah nilai yang paling sering terjadi dalam perhatian suatu kelompok nilai. Standar deviasi adalah alat statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel dalam suatu distribusi maupun variabel beberapa distribusi. Standar deviasi digunakan untuk menjadi alat analisis frekuensi sebaran penyimpangan dari titik rata-rata, baik sebaran kearah positif atau negatif.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan besarnya *range* (rentang kelas)

Range merupakan selisih antara nilai tertinggi dan nilai terendah dari suatu distribusi data .

Rumus:

$$r = a - b$$

Keterangan:

$r = \text{range}$

$a =$ nilai tertinggi dalam kelompok

$b =$ nilai terendah dalam kelompok

2) Menentukan kelas interval

Rumus:

$$K = 1 + 3,33 \text{ Log } N$$

Keterangan:

$K =$ kelas interval/ kelompok interval

$N =$ jumlah frekuensi/ distribusi data.

3) Menentukan besarnya interval/ panjang kelas

Rumus:

$$i = r / k$$

keterangan:

$i =$ interval

$r = \text{range}$

$k =$ kelas/ kelompok interval

c. Tabel Kecenderungan Variabel

Kecenderungan data dapat diketahui melalui skor rerata, simpangan baku, skor tertinggi dan skor terendah. Dari skor yang diperoleh, kemudian dikelompokkan menjadi lima kategori pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Kategori Kecenderungan Variabel

No.	Rentang Skor	Kategori
1.	$(Mi + 1,5 SDi) - (Mi + 3,0 SDi)$	Sangat Tinggi
2.	$(Mi + 0,5 SDi) - (Mi + 1,5 SDi)$	Tinggi
3.	$(Mi - 0,5 SDi) - (Mi + 0,5 SDi)$	Cukup
4.	$(Mi - 1,5 SDi) - (Mi - 0,5 SDi)$	Kurang
5.	$(Mi - 3,0 SDi) - (Mi - 1,5 SDi)$	Rendah

Keterangan:

Mi (mean ideal) = (skor tertinggi + skor terendah) : 2

SDi (standar deviasi ideal) = (Skor tertinggi – skor terendah) : 6

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh, terlebih dahulu harus dilakukan uji prasyarat analisis agar kesimpulan yang ditarik sesuai dengan kenyataan di lapangan. Uji prasyarat analisis yang digunakan meliputi uji linieritas dan uji multikolinearitas.

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F = harga bilangan F garis regresi

RK_{reg} = rata-rata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rata-rata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 14)

Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hubungan antara variabel adalah linier. Namun jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antara variabel tidak linear.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Analisis korelasi akan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji regresi ganda tidak dapat dilakukan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel maka uji regresi ganda dapat dilanjutkan.

Rumus korelasi:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X$ = jumlah nilai X

$\sum Y$ = jumlah nilai Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat Y

(Suharsimi Arikanto, 2013 :213)

Syarat terjadinya multikolinieritas adalah jika harga interkorelasi antar variabel lebih besar atau sama dengan 0,600. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,600 berarti tidak terjadi multikorelasi. Maka analisis regresi ganda dapat dilanjutkan apabila harga r_{xy} kurang dari 0,600.

Apabila uji multikolinieritas menggunakan bantuan SPSS 2.0 maka akan diperoleh nilai VIF (*Variance Infaltion Factor*). Multikolinieritas tidak terjadi apabila nilai VIF kurang dari 4, dan sebaliknya terjadi multikolinieritas apabila nilai VIF lebih dari 4.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y secara individual. Tahap yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi satu prediktor dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = nilai yang diprediksi
 a = konstanta
 b = koefisien regresi
 X = nilai variabel dependen

(Sugiyono. 2015: 261)

- 2) Mencari koefisien korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y
 $\sum xy$ = produk dari X dan Y
 $\sum x^2$ = jumlah kuadrat nilai X
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat nilai Y

(Sugiyono. 2015: 255)

- 3) Mencari koefisien determinan (r^2) antara x_1 , x_2 dengan kriteria y menggunakan rumus:

$$r^2(1) = \frac{a_1 \Sigma x_1 y}{\Sigma y^2}$$

$$r^2(2) = \frac{a_2 \Sigma x_2 y}{\Sigma y^2}$$

Keterangan:

$r^2(1)$ = koefisien determinan antara Y dengan X_1

$r^2(2)$ = koefisien determinan antara Y dengan X_2

$\Sigma x_1 y$ = jumlah produk X_1 dan Y

$\Sigma x_2 y$ = jumlah produk X_2 dan Y

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 4) Menguji hipotesis dengan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah populasi

r^2 = koefisien determinasi

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga dalam penelitian. Langkah-langkah dalam analisis regresi ganda sebagai berikut:

- a) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor dengan rumus:

$$y = a_1 x_1 + a_2 x_2 + K$$

Keterangan:

y = kriteriaum

x_1, x = prediktor 1, prediktor 2

a_1, a_2 = bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2

K = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

b) Mencari koefisien korelasi ganda (R) antara variabel X_1, X_2

dengan Y , menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_y(1,2,3) = \frac{b_1 \Sigma x_1 y + b_2 \Sigma x_2 y}{\Sigma y^2}$$

Keterangan:

$R_y(1,2,3)$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

b_1 = koefisien prediktor X_1

b_2 = koefisien prediktor X_2

$\Sigma X_1 Y$ = jumlah produk antara X dan Y

$\Sigma X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

ΣY^2 = jumlah kuadrat kriteriaum y

(Sugiyono, 2015: 286)

c) Menguji signifikansi koefisien regresi majemuk digunakan uji

F dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R^2 = koefisien korelasi antara kriteriaum dengan Prediktor

(Sugiyono, 2015: 286)

d) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar

sumbangan masing-masing variabel bebas yang diteliti dalam

perbandingan terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SR\%X_1 = \frac{a_1 \Sigma x_1 y}{a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y} \times 100\%$$

$$SR\%X_2 = \frac{a_2 \Sigma x_2 y}{a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR\%X_1$ = sumbangan relatif prediktor X_1

$SR\%X_2$ = sumbangan relatif prediktor X_2

ΣXY = jumlah perkalian X dan Y

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

e) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif setiap variabel bebas dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SR\%x_1 = SR\%x_1 \times R^2$$

$$SR\%x_2 = SR\%x_2 \times R^2$$

Keterangan:

$SR\%x_1$ = sumbangan efektif x_1

$SR\%x_2$ = sumbangan efektif x_2

R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi dan Tempat Penelitian

SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara merupakan salah satu lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Yang beralamat di Setran, Gergunung, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah. Ada pun Nomor identitas sekolah 4303380009. Kode Pos 57434. Telepon dan Faximile (0272) 321186 / (0272) 321186. Adapun Visi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara adalah “Unggul dalam Prestasi, Luhur dalam Budi Pekerti”. Sedangkan misi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara antara lain :

- a. Memberikan layanan Prima terhadap warga sekolah dalam semua aspek sarana dan prasarana untuk menghasilkan tenaga kerja yang kompeten dan mandiri.
- b. Meningkatkan kualitas tamatan yang sesuai dengan Standar Kompetensi Nasional (SKN) dalam menghadapi era Globalisasi.
- c. Meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui dukungan IPTEK dan IMTAQ.
- d. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) dan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat.

SMK muhammadiyah 2 Klaten Utara mempunyai tenaga pengajar sebanyak 72 guru dan 5 karyawan dari jumlah tersebut yang memiliki sertifikasi hanya 33 dan 10 orang tenaga kependidikan.

SMK muhammadiyah 2 Klaten Utara mempunyai siswa aktif sebanyak 767 siswa. Dari angka tersebut dibagi dalam kelima program studi yang telah disediakan yaitu Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Pemasaran, Multimedia dan Rekayasa Perangkat Lunak. Jumlah siswa Administrasi Perkantoran terdiri 186 siswa yang terbagi dalam 3 tingkatan kelas.

2. Deskripsi Data Penelitian

Pengambilan data dilakukan mulai tanggal 14-16 Agustus 2017. Data diperoleh melalui penyebaran angket/kuesioner dan analisis dokumentasi. Penyebaran angket digunakan untuk mengukur variabel motivasi memasuki dunia kerja(X_1) dan pengalaman praktik kerja industri (X_2) yang keduanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja (Y). Penyebaran angket/kuesioner dilakukan dengan memasuki semua kelas XI Administrasi Perkantoran dan kemudian membagikan angket kepada seluruh siswa dengan jumlah seluruhnya sebanyak 67 siswa. Sebelum masuk melakukan pengisian angket, siswa diberi penjelasan bahwa angket yang diajukan merupakan angket tentang motivasi memasuki dunia kerja, pengalaman praktik kerja industri dan

kesiapan kerja. Siswa juga diberi penjelasan mengenai tata cara pengisian angket.

Hasil data yang diperoleh pada masing-masing variabel kemudian disajikan, meliputi skor tertinggi, skor terendah, nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), modus (*mode*) dan standar deviasi yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, akan disajikan tabel distribusi frekuensi, histogram distribusi frekuensi setiap variabel dan dilanjutkan dengan penentuan kecenderungan masing-masing variabel yang disajikan dalam bentuk tabel diagram lingkaran (*pie chart*). Berikut ini merupakan uraian deskripsi untuk setiap variabel penelitian :

a. Variabel Kesiapan Kerja

Pada penelitian ini, variabel kesiapan kerja diperoleh melalui penyebaran angket pertanyaan yang dibagikan kepada seluruh siswa XI Administrasi Perkantoran. Data yang diperoleh dari SPSS Statistic *For Windows* versi. 22.0.

Dari data yang telah dianalisis, skor tertinggi sebesar 80, skor terendah sebesar 34, harga *Mean* (M) sebesar 53,52, harga *Median* (Me) sebesar 51.00, harga *Modus* sebesar 51 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 12.053. Data kemudian disajikan tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menghitung jumlah kelas interval (*K*)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 67 \\
 &= 1 + 3,3 (1,8261) \\
 &= 1 + 6,02613 \\
 &= 7,02613 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}
 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang data (R)

$$\begin{aligned}
 R &= X_t - X_b \\
 &= 80 - 34 \\
 &= 46
 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas (I)

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{46}{7} \\
 &= 6,6 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}
 \end{aligned}$$

Tabel 10 distribusi frekuensi variabel kesiapan kerja adalah sebagai berikut :

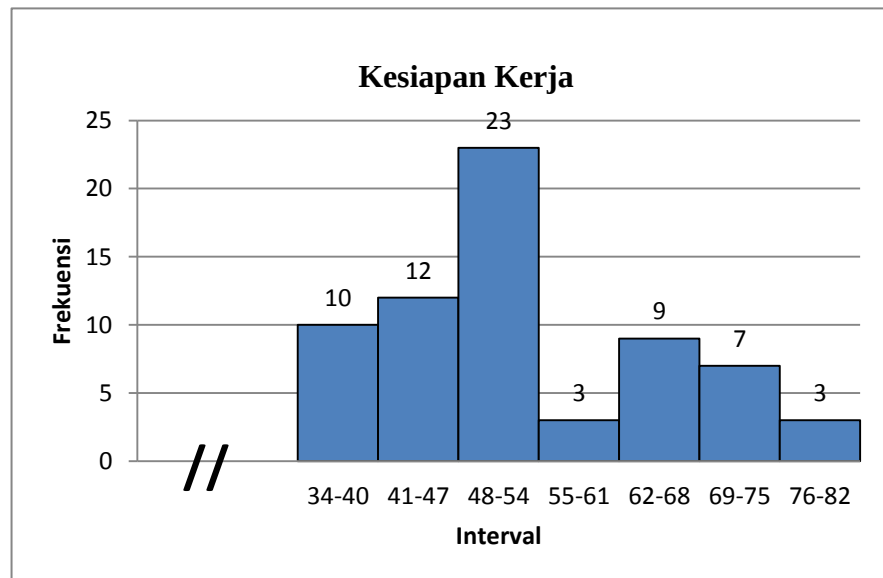
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja (Y)

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	34-40	10	14,93
2	41-47	12	17,90
3	48-54	23	34,33
4	55-61	3	4,48
5	62-68	9	13,43
6	69-75	7	10,45
7	76-82	3	4,48
Total		67	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 10 diatas distribusi frekuensi variabel kesiapan kerja yang terdiri dari 7 kelas interval dengan rentang panjang masing-masing kelas 7. Kelas interval 34-40 sebanyak 10 siswa (14,93%), kelas

interval 41-47 sebanyak 12 siswa (17,90%), kelas interval 48-54 sebanyak 23 siswa (34,33%), kelas interval 55-61 sebanyak 3 siswa (4,48%), kelas interval 62-68 sebanyak 9 siswa (13,43%), kelas interval 69-75 sebanyak 7 (10,45%), dan kelas interval 76-82 sebanyak 3 siswa (4,48%). Tabel distribusi frekuensi kemudian disajikan dalam bentuk gambar 2 sebagai berikut :



Gambar 2. Kesiapan Kerja

Data variabel kesiapan kerja kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (80+22) \\
 &= \frac{1}{2} (110)
 \end{aligned}$$

$$= 55$$

$$2. \text{ Standar deviasi ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (80-22)$$

$$= \frac{1}{6} (66)$$

$$= 11$$

$$3. \text{ Kelompok sangat tinggi} = X \geq (M_i + 1. SD_i)$$

$$= X \geq (55+11)$$

$$= X \geq 66$$

$$4. \text{ Kelompok tinggi} = M_i \leq X < (M_i + 1. SD_i)$$

$$= 55 \leq X < (55 + 11)$$

$$= 55 \leq X < 66$$

$$5. \text{ Kelompok rendah} = (M_i - 1. SD_i) \leq X < M_i$$

$$= (55-11) \leq X < 55$$

$$= 44 \leq X < 55$$

$$6. \text{ Kelompok sangat rendah} = X < (M_i - 1. SD_i)$$

$$= X < (55- 11)$$

$$= X < 44$$

Berdasarkan perhitungan, maka pengkategorian kecenderungan frekuensi variabel kesiapan kerja dapat dilihat pada tabel 11.

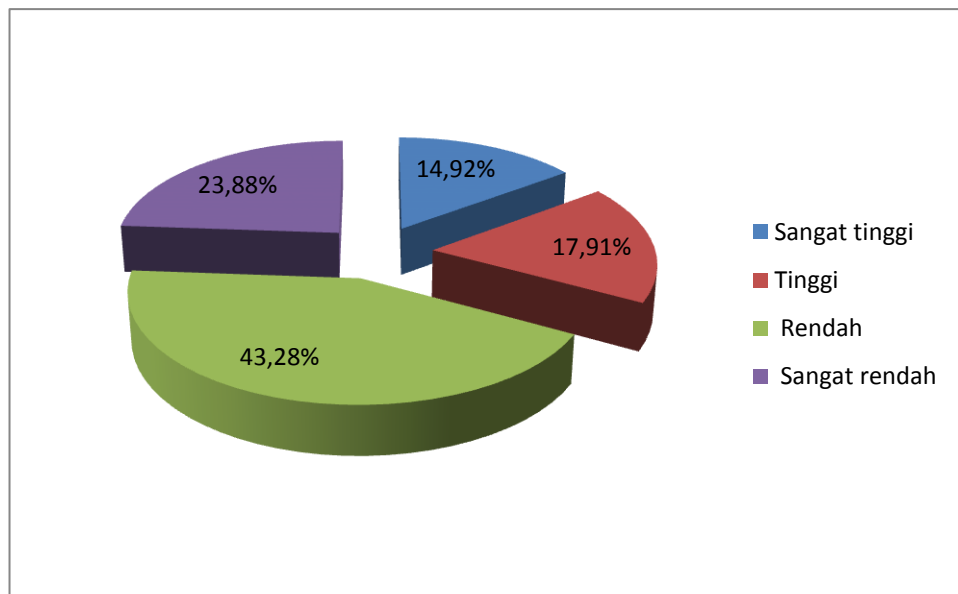
Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Kesiapan Kerja

No	Rentang Skor	Jumlah	Persentase	Kategori
1	$X > 66$	10	14,92	Sangat tinggi
2	55-66	12	17,91	Tinggi
3	44-55	29	43,28	Rendah
4	$X < 44$	16	23,88	Sangat rendah
	Total	67	100	

Keterangan: X= nilai skor yang diperoleh dari angket

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa distribusi kecenderungan frekuensi variabel kesiapan kerja siswa berada pada kategori rendah. Kecenderungan ini ditunjukkan pada jumlah responden menjawab paling banyak masuk dalam kategori rendah yaitu sebanyak 29 siswa(43,28%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tinggi sebanyak 10 siswa(14,92%). Selanjutnya jumlah siswa yang menjawab dalam kategori tinggi sebanyak 12 siswa(17,91%), dan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat rendah sebanyak 16 siswa(23,88). Berdasarkan hasil kecenderungan frekuensi variabel kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara disajikan dengan *Pie Chart* yang dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut :



Gambar 3. Pie Chart Kesiapan Kerja

Berdasarkan tabel 11 dan gambar nomer 3, dapat diketahui bahwa kecendrungan variabel kesipan kerja berada pada kategori rendah yang dapat diketahui pada hasil pengisian angket kesiapan kerja siswa.

Rendahnya kesiapan kerja siswa dapat dilihat pada pengisian pertanyaan-pertanyaan yang ada pada angket penelitian. Pada variabel kesiapan kerja dalam indikator memiliki pertimbangan logis dan matang, terdiri dari 3 butir pernyataan dengan nomer butir 1,2, dan 3. Butir pertanyaan yang rendah terdapat nomor 2 dan 3. Butir pertanyaan nomor 2 yaitu dalam memilih pekerjaan siswa selalu berfikir logis, jawaban siswa disajikan pada tabel 12.

Tabel 12. Dalam memilih pekerjaan siswa berfikir logis

No	Dalam memilih pekerjaan siswa berfikir logis	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	16	23,9
2	Sering	14	20,9
3	Kadang-kadang	37	55,2
4	Tidak Pernah	0	0,0
Jumlah		67	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 12, maka dapat diketahui bahwa siswa yang selalu dalam memilih pekerjaan siswa berfikir logis sebanyak 16 siswa (23,9%), siswa yang sering dalam memilih pekerjaan siswa berfikir logis sebanyak 14 siswa (20,9%), siswa yang kadang-kadang dalam memilih pekerjaan siswa berfikir logis sebanyak 37 siswa (55,2%), dan tidak ada (0,0%) siswa yang tidak pernah dalam memilih pekerjaan siswa berfikir logis.

Tabel 13. Mengambil keputusan dengan pertimbangan yang

No	Mengambil keputusan dengan pertimbangan yang matang	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	9	13,4
2	Sering	16	23,9
3	Kadang-kadang	37	55,3
4	Tidak Pernah	0	0,0
Jumlah		67	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 13, maka dapat diketahui bahwa siswa yang selalu mengambil keputusan dengan pertimbangan yang matang sebanyak 9 siswa (13,4%), siswa yang sering mengambil keputusan dengan pertimbangan yang matang sebanyak 16 siswa (23,9%), siswa yang kadang-kadang mengambil keputusan dengan pertimbangan yang matang sebanyak 37 siswa (55,2%), dan tidak ada (0,0%) siswa yang tidak pernah yang mengambil keputusan dengan pertimbangan yang matang.

Pada indikator lain memiliki sikap kritis dalam mengerjakan pekerjaan yang terdiri dari 2 butir pertanyaan dengan nomor butir 4 dan 5. Butir pertanyaan yang rendah terdapat pernyataan nomor 5 yaitu siswa akan meneliti dan memeriksa hasil pekerjaan tersebut, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Siswa akan meneliti dan memeriksa hasil pekerjaan

No	Siswa akan meneliti dan memeriksa hasil pekerjaan	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	6	8,9
2	Sering	9	13,4
3	Kadang-kadang	50	74,8
4	Tidak Pernah	2	2,9
Jumlah		67	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 14, maka dapat diketahui bahwa siswa yang selalu akan meneliti dan memeriksa hasil pekerjaan sebanyak 6 siswa (8,9%), siswa yang sering akan meneliti dan memeriksa hasil pekerjaan sebanyak

9 siswa (13,4%), siswa yang kadang-kadang akan meneliti dan memeriksa hasil pekerjaan sebanyak 50 siswa (74,8%), dan 2 (2,9%) siswa yang akan meneliti dan memeriksa hasil pekerjaan.

Pada indikator dapat mengendalikan emosi yang terdiri dari 3 butir pernyataan dengan nomor 6,7 dan 8. Butir pernyataan yang rendah pada nomor 6 dan 7. Butir pernyataan nomor 6 yaitu berusaha sabar dalam menghadapi suatu masalah, jawaban siswa dapat dilihat dari tabel 15.

Tabel 15. Berusaha sabar dalam menghadapi suatu masalah

No	Berusaha sabar dalam menghadapi suatu masalah	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	8	11,9
2	Sering	14	20,9
3	Kadang-kadang	44	65,7
4	Tidak Pernah	1	1,5
Jumlah		67	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 15, maka dapat diketahui siswa yang selalu berusaha sabar dalam menghadapi masalah sebanyak 8 siswa (11,9%), siswa yang sering berusaha sabar dalam menghadapi masalah sebanyak 14 siswa (20,9%), siswa yang kadang-kadang berusaha sabar dalam menghadapi masalah sebanyak 44 siswa (65,7%), dan 1 (1,5%) siswa tidak berusaha sabar dalam menghadapi masalah.

Tabel 16. Dapat mengatasi tanpa dengan marah

No	Dapat mengatasi tanpa dengan marah	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	5	7,5
2	Sering	13	19,4
3	Kadang-kadang	49	73,1
4	Tidak Pernah	0	0,0
Jumlah		67	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 16, maka dapat diketahui bahwa siswa yang selalu dapat mengatasi tanpa dengan marah sebanyak 5 siswa (7,5%), siswa yang sering dapat mengatasi tanpa dengan marah sebanyak 13 siswa (19,4%), siswa yang kadang-kadang dapat mengatasi tanpa dengan marah sebanyak 49 siswa (73,1%), dan tidak ada siswa (0,0%) tidak pernah dapat mengatasi tanpa dengan marah.

Pada indikator mampu beradaptasi dengan lingkungan yang terdiri dari 3 butir pernyataan dengan nomor butir 9, 10, dan 11. Butir pernyataan yang rendah pada nomor butir ketiganya. Butir pernyataan nomor 9 siswa dapat beradaptasi dengan lingkungan baru, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 17 .

Tabel 17. Siswa dapat beradaptasi dengan lingkungan baru

No	Siswa dapat beradaptasi dengan lingkungan baru	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	6	8,9
2	Sering	16	23,9
3	Kadang-kadang	44	65,7
4	Tidak Pernah	1	1,5
Jumlah		67	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 17, maka dapat diketahui bahwa siswa selalu dapat beradaptasi dengan lingkungan baru sebanyak 6 siswa (8,9%), siswa sering dapat beradaptasi dengan lingkungan baru sebanyak 16 siswa(23,9%), siswa kadang-kadang dapat beradaptasi dengan lingkungan baru sebanyak 44 siswa (65,%), dan 1 (1,5%) siswa tidak pernah dapat beradaptasi dengan lingkungan baru.

Tabel 18. Mengenal orang-orang di lingkungan kerja baru

No	Mengenal orang-orang dilingkungan kerja baru	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	7	10,5
2	Sering	18	26,9
3	Kadang-kadang	36	53,7
4	Tidak Pernah	6	8,9
Jumlah		67	100

Sumber:Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 18, maka dapat diketahui bahwa siswa selalu mengenal orang-orang dilingkungan kerja baru sebanyak 7 siswa (10,5%), siswa sering mengenal orang-orang dilingkungan kerja baru sebanyak 18 siswa (26,9%), siswa kadang-kadang mengenal orang-orang dilingkungan

kerja baru sebanyak 36 siswa (53,7%), dan 6 (8,9%) siswa tidak pernah mengenal orang-orang di lingkungan kerja baru.

Tabel 19. Menghargai lingkungan lain ketika beradaptasi

No	Menghargai lingkungan lain ketika beradaptasi	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	9	13,4
2	Sering	19	28,5
3	Kadang-kadang	37	55,2
4	Tidak Pernah	2	2,9
Jumlah		67	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 19, maka dapat disimpulkan bahwa siswa selalu menghargai lingkungan lain ketika beradaptasi sebanyak 9 siswa (13,4%), siswa sering menghargai lingkungan lain ketika beradaptasi sebanyak 19 siswa (28,5%), siswa kadang-kadang menghargai lingkungan lain ketika beradaptasi sebanyak 37 siswa (55,2%), dan 2 (2,9%) siswa tidak pernah menghargai lingkungan lain ketika beradaptasi.

Pada indikator mengikuti kompetensi keahlian administrasi perkantoran terdiri dari 2 butir pernyataan dengan nomor butir 12 dan 13. Butir pernyataan nomor yang masih rendah pada nomor 12. Butir pernyataan yang masih rendah pada nomor 12 yaitu, keterkaitan mempelajari pengetahuan yang ada kaitannya dengan kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Keterkaitan pengetahuan dengan kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran

No	Keterkaitan pengetahuan dengan kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	9	13,4
2	Sering	15	22,4
3	Kadang-kadang	40	59,7
4	Tidak Pernah	3	4,5
Jumlah		67	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 20, maka dapat diketahui siswa yang selalu keterkaitan pengetahuan dengan kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran sebanyak 9 siswa (13,4%), siswa sering keterkaitan pengetahuan dengan kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran 15 siswa (22,4%), siswa yang kadang-kadang keterkaitan pengetahuan dengan kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran sebanyak 40 siswa (59,7%), dan 3 (4,5%) siswa tidak pernah keterkaitan pengetahuan dengan kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.

Pada indikator mempunyai ambisi untuk maju yang terdiri dari 3 butir pernyataan dengan nomor butir 14,15, dan 16. Ketiga butir tersebut masih rendah. Butir pernyataan nomor 14 yaitu Kesiapan berkerja dengan kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Kesiapan bekerja dengan kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki

No	Kesiapan bekerja dengan kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	12	17,9
2	Sering	17	25,3
3	Kadang-kadang	31	46,3
4	Tidak Pernah	7	10,5
Jumlah		67	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 21, maka dapat diketahui bahwa siswa yang selalu kesiapan bekerja dengan kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki sebanyak 12 siswa (17,9%), siswa yang sering kesiapan bekerja dengan kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki 17 siswa (25,3%), siswa yang kadang-kadang kesiapan bekerja dengan kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki sebanyak 31 siswa (46,3%), dan 7 (10,5%) siswa tidak pernah kesiapan bekerja dengan kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki

Tabel 22. Merasa optimis dapat segera bekerja

No	Merasa optimis dapat segera bekerja	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	8	11,9
2	Sering	14	20,9
3	Kadang-kadang	31	40,3
4	Tidak Pernah	7	26,9
Jumlah		67	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 22, maka dapat diketahui bahwa siswa yang selalu merasa optimis dapat segera bekerja sebanyak 8 siswa (11,9%), siswa yang sering merasa optimis dapat segera bekerja sebanyak 14 siswa (20,9%), siswa yang kadang-kadang merasa optimis dapat segera bekerja sebanyak 31 siswa (46,3%), dan 7 (10,5%) siswa tidak pernah merasa optimis dapat segera bekerja.

Tabel 23. Kesiapan bekerja dilapangan maupun kantor dengan bekal yang dimiliki

No	Kesiapan bekerja dilapangan maupun kantor dengan bekal yang dimiliki	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	8	11,9
2	Sering	21	31,4
3	Kadang-kadang	37	55,2
4	Tidak Pernah	1	1,5
Jumlah		67	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 23, maka dapat diketahui siswa yang selalu kesiapan bekerja dilapangan maupun kantor dengan bekal yang dimiliki dalam sebanyak 8 siswa (11,9%), siswa yang sering kesiapan bekerja

dilapangan maupun kantor dengan bekal yang dimiliki sebanyak 21 siswa(31,4%), siswa yang kadang-kadang kesiapan bekerja dilapangan maupun kantor dengan bekal yang dimiliki sebanyak 37 siswa (55,2%), dan 1 (1,5%) siswa tidak pernah kesiapan bekerja dilapangan maupun kantor dengan bekal yang dimiliki.

Pada indikator dapat bertanggung jawab dalam bekerja terdiri dari 3 butir pernyataan dengan nomor 17,18, dan 19. Butir pernyataan yang masih rendah terdapat pada nomor 17 dan 19. Butir pernyataan pada nomor 17 yaitu berusaha mengerjakan pekerjaan dengan baik, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 24.

Tabel 24. Berusaha mengerjakan pekerjaan dengan baik

No	Berusaha mengerjakan pekerjaan dengan baik	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	8	11,9
2	Sering	18	26,9
3	Kadang-kadang	35	52,3
4	Tidak Pernah	6	8,9
Jumlah		67	100

Sumber:Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 24, maka dapat diketahui siswa selalu berusaha mengerjakan pekerjaan dengan baik selalu sebanyak 8 siswa (11,9%), siswa sering berusaha mengerjakan pekerjaan dengan baik sebanyak 18 siswa(26,9%), siswa kadang-kadang berusaha mengerjakan pekerjaan

dengan baik sebanyak 35 siswa (52,3%), dan 6 (8,9%) siswa tidak pernah berusaha mengerjakan pekerjaan dengan baik.

Tabel 25. Bertanggung jawab akan tugas yang diterima

No	Bertanggung jawab akan tugas yang diterima	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	10	15,0
2	Sering	18	26,9
3	Kadang-kadang	37	55,2
4	Tidak Pernah	2	2,9
Jumlah		67	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 25, maka dapat diketahui siswa selalu bertanggung jawab akan tugas yang diterima sebanyak 10 siswa (15,0%), siswa sering bertanggung jawab akan tugas yang diterima sebanyak 18 siswa (26,9%), siswa kadang-kadang bertanggung jawab akan tugas yang diterima sebanyak 37 siswa (55,2), dan 2 (2,9%) siswa tidak pernah bertanggung jawab akan tugas yang diterima.

Pada indikator mampu bekerja sama dengan orang lain yang terdiri dari 3 butir pernyataan dengan nomor 20, 21 dan 22. Butir pernyataan yang rendah terdapat pada nomor 20 dan 21. Butir pernyataan nomor 20 yaitu siswa dan kelompok kerja siswa akan bertanggung jawab terhadap suatu pekerjaan, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 26.

Tabel 26. Siswa dan kelompok kerja siswa mempunyai rasa bertanggung jawab

No	Siswa dan kelompok kerja siswa mempunyai rasa bertanggung jawab	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	6	8,9
2	Sering	25	37,4
3	Kadang-kadang	32	47,8
4	Tidak Pernah	4	5,9
Jumlah		67	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 26, maka dapat diketahui bahwa siswa yang selalu dan kelompok kerja siswa mempunyai rasa bertanggung jawab sebanyak 6 siswa (8,9%), siswa yang sering dan kelompok kerja siswa mempunyai rasa bertanggung jawab sebanyak 25 siswa (37,4%), siswa yang kadang-kadang dan kelompok kerja siswa mempunyai rasa bertanggung jawab sebanyak 32 siswa (47,8%), dan 4 (5,9%) siswa tidak pernah dan kelompok kerja siswa mempunyai rasa bertanggung jawab.

Tabel 27. Siswa senang bila melakukan kesalahan diingatkan orang lain

No	Siswa senang bila melakukan kesalahan diingatkan orang lain	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	4	5,9
2	Sering	14	20,9
3	Kadang-kadang	29	43,3
4	Tidak Pernah	20	29,9
Jumlah		67	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 27, maka dapat diketahui bahwa siswa selalu senang bila melakukan kesalahan diingatkan orang lain sebanyak 4 siswa (5,9%), siswa sering senang bila melakukan kesalahan diingatkan orang lain sebanyak 14 siswa (20,9%), siswa kadang-kadang senang bila melakukan kesalahan diingatkan orang lain sebanyak 29 siswa (43,3%), dan 20 (29,9%) siswa tidak pernah senang bila melakukan kesalahan diingatkan orang lain.

b. Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Data variabel motivasi memasuki dunia kerja dari angket yang terdiri dari pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu 4 untuk skor tertinggi 1 untuk skor terendah. Data yang didapat kemudian dianalisis menggunakan bantuan aplikasi *SPSS for Windows v.22.0*. Berdasarkan pengukuran yang telah dilakukan diperoleh data skor tertinggi sebesar 77 dengan frekuensi sebanyak 2 responden dan skor terendah sebesar 35 dengan frekuensi sebanyak 2 responden, harga *Mean* (M) sebesar 51,03, harga *Median* (Me) sebesar 47,00, harga *Modus* (Mo) sebesar 45, dan Standar Deviasi sebesar 11.504.

Data kemudian disajikan tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menghitung jumlah kelas interval (*K*)

$$\begin{aligned} K &= 1+3,3\log n \\ &= 1+ 3,3 \log 67 \end{aligned}$$

$$= 1+3,3 (6,02613)$$

$$= 7, 02613 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

2) Menghitung rentang data (R)

$$R = X_t - X_r$$

$$= 77-35 = 42$$

3) Menghitung panjang kelas (I)

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{42}{7}$$

$$= 6$$

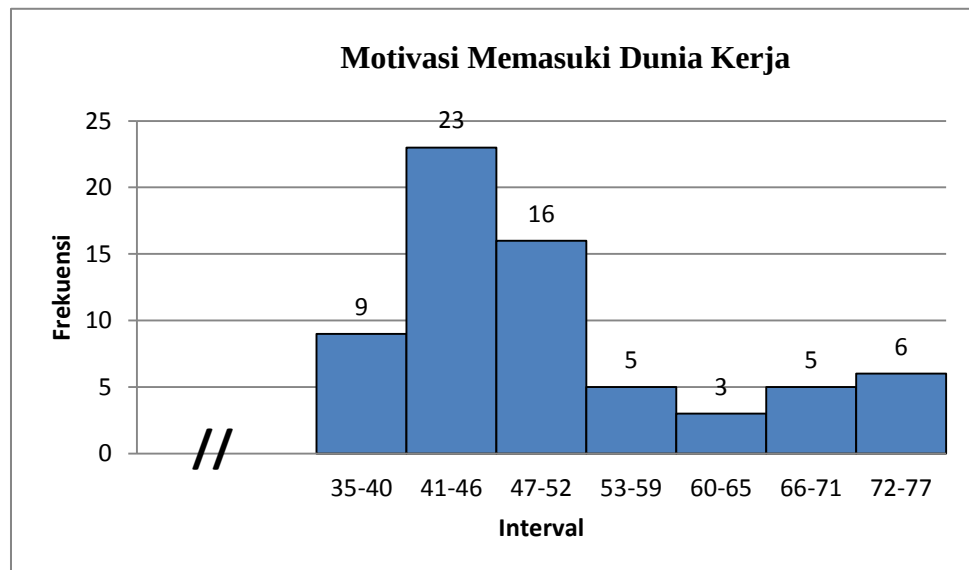
Tabel 28. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X1)

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	35-40	9	13.40
2	41-46	23	34.30
3	47-52	16	23.90
4	53-59	5	7.50
5	60-65	3	4.50
6	66-71	5	7.50
7	72-77	6	8.90
Total		67	100

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 28 menunjukkan distribusi variabel motivasi memasuki dunia kerja terdiri dari 7 kelas interval dengan rentang panjang masing-masing kelas 6. Kelas interval 35-40 sebanyak 9 siswa (13,40%), kelas interval 41-46 sebanyak 23 siswa (34,30%), kelas interval 47-52 sebanyak 16 siswa (23,90%), kelas interval 53-59 sebanyak 5 siswa (7,50%), kelas interval 60-65 sebanyak 3 siswa (4,50%), kelas interval

66-71 sebanyak 5 siswa (7,50%), dan kelas interval 72-77 terdiri dari 6 siswa (8,90%). Tabel distribusi frekuensi kemudian disajikan dalam gambar 4 berikut :



Gambar 4. Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Data variabel motivasi memasuki dunia kerja kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yakni sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (77+20) \\
 &= \frac{1}{2} (97) \\
 &= 48,5
 \end{aligned}$$

$$2. \text{ Standar deviasi ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (77-20)$$

$$= \frac{1}{6} (57)$$

$$= 9,5$$

$$3. \text{ Kelompok sangat tinggi} = X \geq (M_i + 1. SD_i)$$

$$= X \geq (48,5 + 9,5)$$

$$= X \geq 58$$

$$4. \text{ Kelompok tinggi} = M_i \leq X < (M_i + 1. SD_i)$$

$$= 48,5 \leq X < (48,5 + 9,5)$$

$$= 48,5 \leq X < 58$$

$$5. \text{ Kelompok rendah} = (M_i - 1. SD_i) \leq X < M_i$$

$$= (48,5 - 9,5) \leq X < 48,5$$

$$= 39 \leq X < 48,5$$

$$6. \text{ Kelompok sangat rendah} = X < (M_i - 1. SD_i)$$

$$= X < (48,5 - 9,5)$$

$$= X < 39$$

Berdasarkan perhitungan maka kategori kecenderungan frekuensi variabel motivasi memasuki dunia kerja dapat dilihat pada tabel 29.

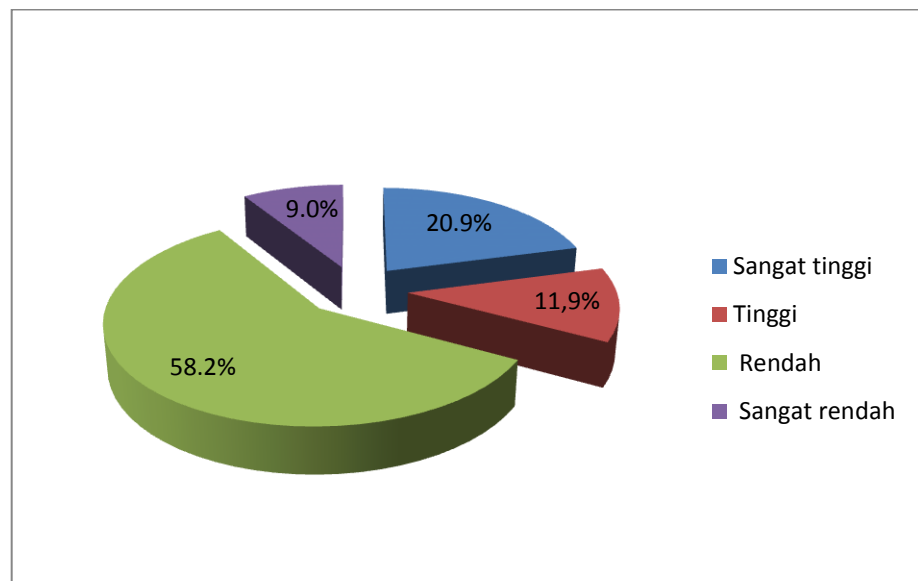
Tabel 29. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No	Rentang Skor	Jumlah	Persentase	Kategori
1	$X > 60$	14	20,9	Sangat tinggi
2	50-60	8	11,9	Tinggi
3	40-50	39	58,2	Rendah
4	$X < 40$	6	9,0	Sangat rendah
	Total	67	100	

Keterangan : X= nilai skor yang akan diperoleh dari angket

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 29 dapat diketahui bahwa distribusi kecenderungan frekuensi variabel motivasi memasuki dunia kerja berada pada kategori rendah. Kecenderungan ini ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori rendah yaitu sebanyak 39 siswa (58,2%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tinggi sebanyak 14 siswa (20,9%). Selanjutnya jumlah siswa yang menjawab dalam kategori tinggi sebanyak 8 siswa (11,9%) dan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat rendah sebanyak 6 siswa (9,0%). Kecenderungan variabel motivasi memasuki dunia kerja ditampilkan dalam bentuk *Pie Chart* yang dapat dilihat pada berikut pada gambar 5 sebagai berikut :



Gambar 5. Pie Chart Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Berdasarkan tabel 29 dan gambar 5, dapat diketahui bahwa kecenderungan variabel motivasi memasuki dunia kerja berada pada kategori rendah yang dapat dilihat pada hasil pengisian angket motivasi memasuki dunia kerja.

Pada indikator motivasi memasuki dunia kerja dapat dilihat pada pengisian angket oleh responden dari indikator keinginan dan minat untuk memasuki dunia kerja terdiri dari 4 butir pernyataan dengan nomor butir 1,2,3 dan 4. Butir pernyataan yang rendah terdapat pada nomor 3 dan 4. Butir pernyataan nomor 3 yaitu siswa ingin segera lulus dan segera bekerja, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 30.

Tabel 30. Siswa ingin lulus dan segera bekerja

No	Siswa ingin segera lulus dan segera bekerja	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	19	28,3
2	Sering	5	7,5
3	Kadang-kadang	43	64,2
4	Tidak Pernah	0	0,0
Jumlah		67	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 30, maka dapat diketahui bahwa siswa yang selalu ingin segera lulus dan segera bekerja sebanyak 19 siswa (28,3%), siswa yang sering ingin segera lulus dan segera bekerja sebanyak 5 siswa (7,5%), siswa yang kadang-kadang ingin segera lulus dan segera bekerja sebanyak 43 siswa (64,2%), dan tidak ada siswa (0,0%) tidak pernah yang ingin segera lulus dan ingin segera bekerja.

Tabel 31. Bersemangat kerja ketika melihat Bapak/Ibu guru mengajar

No	Bersemangat kerja ketika melihat Bapak/Ibu guru mengajar	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	11	16,4
2	Sering	22	32,8
3	Kadang-kadang	34	50,8
4	Tidak Pernah	0	0,0
Jumlah		67	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 31, maka dapat diketahui siswa yang selalu bersemangat kerja ketika melihat Bapak/Ibu guru mengajar sebanyak 11 siswa (16,4%), siswa yang sering bersemangat kerja ketika melihat

Bapak/Ibu guru mengajar sebanyak 22 siswa (32,8%), siswa yang kadang-kadang bersemangat kerja ketika melihat Bapak/Ibu guru mengajar sebanyak 34 siswa (50,8%), dan tidak ada siswa (0,0%) tidak pernah bersemangat kerja ketika melihat Bapak/Ibu guru mengajar.

Pada indikator motivasi memasuki dunia kerja dapat dilihat pada indikator harapan dan cita-cita setelah bekerja yang terdiri dari 5 butir pernyataan dengan nomor butir 5,6,7,8 dan 9. Butir pernyataan yang masih rendah pada kelimaanya . Butir pernyataan yang masih rendah pada nomor 5 yaitu siswa cita-cita menjadi orang sukses, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 32.

Tabel 32. Cita-cita menjadi orang yang sukses

No	Cita-cita menjadi orang sukses	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	20	20,9
2	Sering	9	13,4
3	Kadang-kadang	38	56,7
4	Tidak Pernah	0	0,0
Jumlah		67	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 32, maka dapat diketahui bahwa siswa yang selalu cita-cita menjadi orang sukses sebanyak 20 siswa (20,9%), siswa yang sering cita-cita menjadi orang sukses sebanyak 9 siswa (13,4%), siswa yang kadang-kadang cita-cita menjadi orang sukses sebanyak 38 siswa

(56,7%), dan tidak ada (0,0%) tidak pernah yang cita-cita menjadi orang sukses.

Tabel 33. Melamar kerja setelah lulus nanti meski banyak saingan

No	Melamar kerja setelah lulus nanti meski banyak saingan	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	18	26,9
2	Sering	16	23,9
3	Kadang-kadang	33	49,2
4	Tidak Pernah	0	0,0
Jumlah		67	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 33, maka dapat diketahui siswa yang selalu melamar kerja setelah lulus nanti meski banyak saingan sebanyak 18 siswa (26,9%), siswa yang sering melamar kerja setelah lulus nanti meski banyak saingan sebanyak 16 siswa (23,9%), siswa yang kadang-kadang melamar kerja setelah lulus nanti meski banyak saingan sebanyak 33 siswa (49,2%), dan tidak ada (0,0%) tidak pernah melamar kerja setelah lulus nanti meski banyak saingan.

Tabel 34. Harapan bahwa dengan bekerja hidup akan sejahtera

No	Harapan bahwa dengan bekerja hidup akan sejahtera	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	12	17,9
2	Sering	10	14,9
3	Kadang-kadang	45	67,2
4	Tidak Pernah	0	0,0
Jumlah		67	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 34, maka dapat diketahui siswa yang selalu harapan bahwa dengan bekerja hidup akan sejahtera sebanyak 12 siswa (17,9%), siswa yang sering harapan bahwa dengan bekerja hidup akan sejahtera sebanyak 10 siswa (14,9%), siswa yang kadang-kadang harapan bahwa dengan bekerja hidup akan sejahtera sebanyak 45 siswa (67,2%), dan tidak ada siswa (0,0%) tidak pernah harapan bahwa dengan bekerja hidup akan sejahter

Tabel 35. Harapan memperoleh pendapatan diatas rata-rata

No	Harapan memperoleh pendapatan di atas rata-rata	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	13	19,4
2	Sering	11	16,4
3	Kadang-kadang	22	40,3
4	Tidak Pernah	27	23,9
Jumlah		67	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 35, maka dapat diketahui siswa yang selalu harapan memperoleh pendapatan di atas rata-rata sebanyak 13 siswa (19,4%), siswa yang sering harapan memperoleh pendapatan di atas rata-rata sebanyak 11 siswa (16,4%), siswa yang kadang-kadang harapan memperoleh pendapatan di atas rata-rata sebanyak 22 siswa (40,3%), dan 27 (23,9%) siswa tidak pernah pendapatan diatas rata-rata.

Tabel 36. Keinginan bekerja setelah lulus nanti

No	Keinginan bekerja setelah lulus nanti	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	13	19,4
2	Sering	12	17,9
3	Kadang-kadang	40	59,7
4	Tidak Pernah	2	2,9
Jumlah		67	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 36, maka dapat diketahui bahwa siswa yang selalu mempunyai keinginan bekerja setelah lulus nanti sebanyak 13 siswa (19,4%), siswa yang sering mempunyai keinginan bekerja setelah lulus nanti sebanyak 12 siswa (17,9%), siswa yang kadang-kadang mempunyai keinginan bekerja setelah lulus nanti sebanyak 40 siswa (59,7%), dan 2 (2,9%) siswa tidak pernah keinginan bekerja setelah lulus nanti.

Pada indikator motivasi memasuki dunia kerja dapat dilihat pada indikator desakan dan dorongan lingkungan dari sekitar terdiri dari 3 butir pernyataan dengan nomor 10, 11 dan 12. Butir pernyataan rendah pada nomor 10 dan 11. Butir pernyataan nomor 10 yaitu bekerja karena desakan ekonomi keluarga, jawaban dapat dilihat pada tabel 37.

Tabel 37. Bekerja karena desakan ekonomi keluarga

No	Bekerja karena desakan ekonomi keluarga	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	6	8,9
2	Sering	4	5,9
3	Kadang-kadang	23	34,4
4	Tidak Pernah	34	50,8
Jumlah		67	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 37, maka dapat diketahui siswa yang selalu bekerja karena desakan ekonomi keluarga sebanyak 6 siswa (8,9%), siswa yang sering bekerja karena desakan ekonomi keluarga sebanyak 4 siswa (5,9%), siswa yang kadang-kadang bekerja karena desakan ekonomi keluarga sebanyak 23 siswa (50,8%), dan 34 (50,8%) siswa tidak pernah bekerja karena desakan ekonomi keluarga.

Tabel 38. Bekerja karena teman-teman telah bekerja

No	Bekerja karena teman-teman telah bekerja	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	3	4,5
2	Sering	11	16,4
3	Kadang-kadang	31	46,3
4	Tidak Pernah	22	32,8
Jumlah		67	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 38, maka dapat diketahui siswa yang selalu bekerja karena teman-teman telah bekerja sebanyak 3 siswa (4,5%), siswa yang sering bekerja karena teman-teman telah bekerja sebanyak 11 siswa (16,4%), siswa yang kadang-kadang bekerja karena teman-teman telah bekerja sebanyak 31 siswa (46,3%), dan 22 (32,8%) siswa tidak pernah bekerja karena teman-teman telah bekerja.

Pada indikator motivasi memasuki dunia kerja pada indikator kebutuhan fisiologis akan pribadi yang terdiri dari 4 butir pernyataan dengan nomor butir 13,14,15 dan 16. Tiga butir pernyataan tersebut masih rendah, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 39.

Tabel 39. Keinginan bekerja berpenghasilan sendiri

No	Keinginan bekerja berpenghasilan sendiri	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	9	13,4
2	Sering	19	28,3
3	Kadang-kadang	39	58,3
4	Tidak Pernah	0	0,0
Jumlah		67	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 39, maka dapat diketahui siswa yang selalu keinginan bekerja berpenghasilan sendiri sebanyak 9 siswa (14,4%), siswa yang sering keinginan bekerja berpenghasilan sendiri sebanyak 19 siswa(28,3%), siswa yang kadang-kadang keinginan bekerja berpenghasilan sendiri sebanyak 39 siswa (58,0%), dan tidak ada siswa (0,0%) tidak pernah siswa yang keinginan bekerja berpenghasilan sendiri.

Tabel 40. Kebutuhan bekerja untuk memenuhi kebutuahn sekunder

No	Kebutuhan bekerja untuk memenuhi kebutuhan sekunder	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	6	8,9
2	Sering	16	23,9
3	Kadang-kadang	45	67,2
4	Tidak Pernah	0	0,0
Jumlah		67	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 40, maka dapat diketahui siswa yang selalu kebutuhan bekerja untuk memenuhi kebutuhan sekunder sebanyak 6 siswa (8,9%), siswa yang sering kebutuhan bekerja untuk memenuhi kebutuhan sekunder sebanyak 16 siswa (23,9%), siswa yang kadang-kadang kebutuhan bekerja untuk memenuhi kebutuhan sekunder sebanyak 45

siswa (67,2%), dan tidak ada siswa (0,0%) tidak pernah siswa yang kebutuhan bekerja untuk memenuhi kebutuhan sekunder.

Tabel 41. Harapan dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarga

No	Harapan dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarga	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	14	20,9
2	Sering	7	10,5
3	Kadang-kadang	46	68,6
4	Tidak Pernah	0	0,0
Jumlah		67	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 41, maka dapat diketahui bahwa siswa yang selalu harapan dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarga sebanyak 14 siswa (20,9%), siswa yang sering harapan dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarga sebanyak 7 siswa (10,5%), siswa yang kadang-kadang harapan dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarga sebanyak 46 siswa (68,6%), dan tidak ada siswa (0,0%) tidak pernah yang dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Pada indikator motivasi memasuki dunia kerja pada indikator kebutuhan penghormatan atas diri pribadi yang terdiri dari 4 butir pernyataan dengan nomor butir 17,18,19 dan 20. Butir pernyataan yang masih rendah pada nomor 17 dan 18. Butir pernyataan nomor 17 yaitu senang dapat bekerja setelah lulus, jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 42.

Tabel 42. Dapat bekerja setelah lulus

No	Dapat bekerja setelah lulus	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	13	19,4
2	Sering	9	13,4
3	Kadang-kadang	45	67,2
4	Tidak Pernah	0	0,0
Jumlah		67	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 42, maka dapat diketahui siswa yang selalu senang dapat bekerja setelah lulus sebanyak 13 siswa (19,4%), siswa yang sering senang dapat bekerja setelah lulus sebanyak 9 siswa (13,4%), siswa yang kadang-kadang senang dapat bekerja setelah lulus sebanyak 45 (67,2%), dan tidak ada siswa (0,0%) tidak pernah yang senang dapat bekerja setelah lulus.

Tabel 43. Senang mendapatkan penghasilan dari jerih payah sendiri

No	Senang mendapatkan penghasilan dari jerih payah sendiri	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	13	19,4
2	Sering	11	16,4
3	Kadang-kadang	43	64,2
4	Tidak Pernah	0	0,0
Jumlah		67	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 43, maka dapat diketahui siswa yang selalu senang mendapatkam penghasilan dari jerih payah sendiri sebanyak 13 siswa (19,4%), siswa yang sering senang mendapatkan penghasilan dari

jerih payah sendiri sebanyak 11 siswa (16,4%), siswa yang kadang-kadang senang mendapatkan penghasilan dari jerih payah sendiri sebanyak 43 siswa (64,2%), dan tidak ada siswa (0,0%) tidak pernah senang mendapatkan penghasilan dari jerih payah sendiri.

c. Variabel Pengalaman Pratik Kerja Industri

Data variabel pengalaman praktik kerja industri dari angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu 4 untuk skor tertinggi 1. Data yang diperoleh kemudian di analisis menggunakan bantuan SPSS *for Windows* v.22.0. Setelah data dianalisis, diperoleh dari angket variabel pengalaman praktik kerja industri menunjukkan skor tertinggi sebesar 80 dengan frekuensi sebanyak 1 responden, dan skor terendah sebesar 34 dengan frekuensi sebanyak 1 responden, harga *Mean* (*M*) sebesar 52,48, harga *Median* (*Me*) sebesar 49,00, harga *Modus* (*Mo*) sebesar 45, dan Standar Deviasi (*SD*) sebesar 12.846. Data yang telah dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, dengan langkah-langkah berikut :

- 1) Menghitung jumlah kelas interval (*K*)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 67 \\
 &= 1 + 3,3(6,02613) \\
 &= 7,02613 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}
 \end{aligned}$$

- 2) Menghitung rentang data (*R*)

$$R = X_t - X_r$$

$$= 80 - 34$$

$$= 46$$

3) Menghitung panjang kelas (I)

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{46}{7}$$

$$= 6,6 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

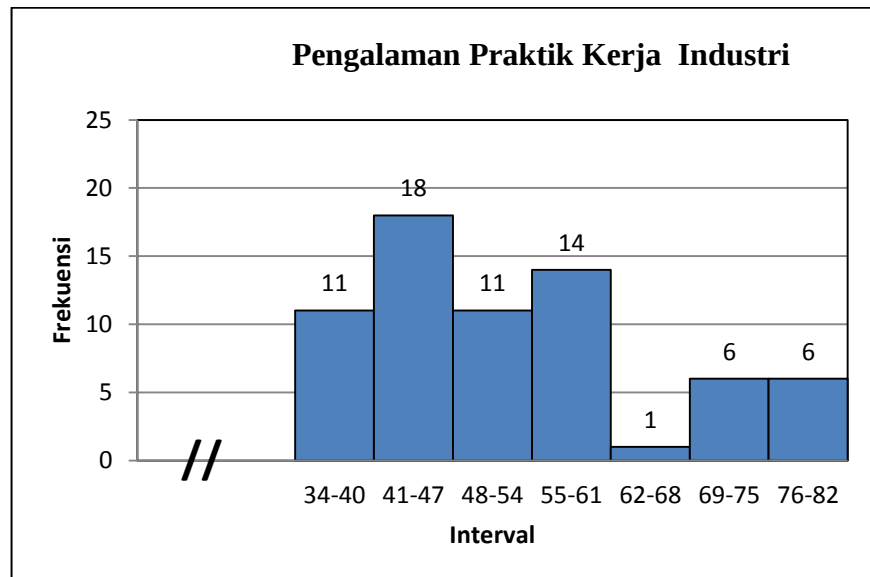
Tabel 44. Distribusi Pengalaman Praktik Kerja Industri (X2)

No	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
1	34-40	11	16.40
2	41-47	18	26.88
3	48-54	11	16.40
4	55-61	14	20.90
5	62-68	1	1.50
6	69-75	6	8.96
7	76-82	6	8.96
Total		67	100

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 44 menunjukkan frekuensi variabel pengalaman praktik kerja industri terdiri dari 7 kelas interval dengan rentang panjang kelas masing-masing kelas 7. Kelas interval sebanyak 34-40 sebanyak 11 siswa (16,40%), kelas interval 41-47 sebanyak 18 siswa (26,88%), kelas interval 48-54 sebanyak 11 siswa (16,40%), kelas interval 55-61 sebanyak 14 siswa (20,90%), kelas interval 62-68 sebanyak 1 siswa (1,5%), kelas interval 69-75 sebanyak 6 siswa (8,96%), kelas interval 76-82 sebanyak 6

siswa (8,96%). Tabel distribusi frekuensi kemudian disajikan dalam bentuk gambar 6 sebagai berikut :



Gambar 6. Pengalaman Praktik Kerja Industri

Data variabel pengalaman praktik kerja industri digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (80+20) \\
 &= \frac{1}{2} (100) \\
 &= 50
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \text{ Standar deviasi ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (80-20) \\
 &= \frac{1}{6} (60)
 \end{aligned}$$

$$= 10$$

$$3. \text{Kelompok sangat tinggi} = X \geq (M_i + 1. SD_i)$$

$$= X \geq (50+10)$$

$$= X \geq 60$$

$$4. \text{Kelompok tinggi} = M_i \leq X < (M_i + 1. SD_i)$$

$$= 50 \leq X < (50 + 10)$$

$$= 50 \leq X < 60$$

$$5. \text{Kelompok rendah} = (M_i - 1. SD_i) \leq X < M_i$$

$$= (50-10) \leq X < 50$$

$$= 40 \leq X < 50$$

$$6. \text{Kelompok sangat rendah} = X < (M_i - 1. SD_i)$$

$$= X < (50- 10)$$

$$= X < 40$$

Bagi perhitungan, maka pengkategorian kecenderungan frekuensi variabel pengalaman praktik kerja industri dapat dilihat pada tabel 45.

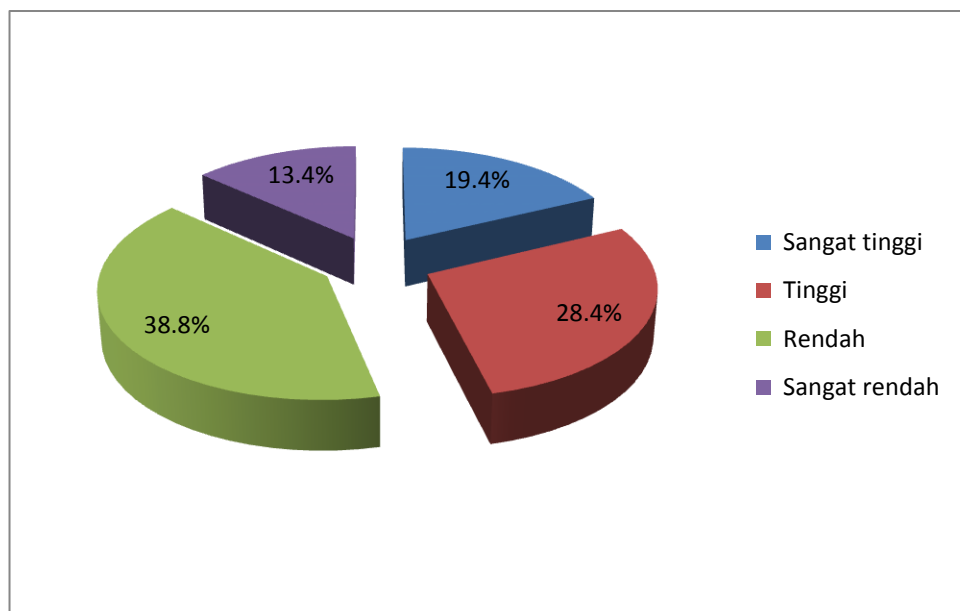
Tabel 45. Distribusi Pengalaman Praktik Kerja Industri

No	Rentang Skor	Jumlah	Persentase	Kategori
1	$X > 60$	13	19,4	Sangat tinggi
2	50-60	19	28,4	Tinggi
3	40-50	26	38,8	Rendah
4	$X < 40$	9	13,4	Sangat rendah
	Total	67	100	

Keterangan : X = nilai skor yang diperoleh dari angket

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 45 dapat diketahui bahwa distribusi kecenderungan frekuensi variabel pengalaman praktik kerja industri pada kategori rendah. Kecenderungan ini ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab dalam kategori rendah sebanyak 26 siswa (38,8%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tinggi sebanyak 13 siswa (19,4%). Selanjutnya jumlah siswa yang menjawab dalam kategori tinggi sebanyak 19 siswa (28,4%) dan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat rendah sebanyak 9 siswa (13,4%). Kecenderungan pengalaman praktik kerja industri kemudian ditampilkan dalam bentuk *Pie Chart* yang dilihat pada gambar 7 sebagai berikut ini :



Gambar 7. *Pie Chart* Pengalaman Praktik Kerja Industri

Berdasarkan tabel 45 dan gambar 7, dapat diketahui bahwa kecendrungan variabel praktik kerja industri berada pada kategori rendah yang dapat dilihat pada pengisian angket pengalaman praktik kerja industri.

Pada indikator pengalaman praktik kerja industri yaitu pemantapan dalam hasil belajar yang terdiri dari 4 butir pernyataan dengan nomor 1,2,3 dan 4. Butir pernyataan yang rendah terdapat nomor 1 dan 2.

Tabel 46. Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman setelah prakerin

No	Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman setelah prakerin	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	15	22,3
2	Sering	16	23,9
3	Kadang-kadang	31	46,3
4	Tidak Pernah	5	7,5
Jumlah		67	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 46, maka diketahui bahwa siswa selalu mendapatkan pengetahuan dan pengalaman setelah prakerin sebanyak 15 siswa (22,3%), siswa sering mendapatkan pengetahuan dan pengalaman setelah prakerin sebanyak 16 siswa (23,9%), siswa kadang-kadang mendapatkan pengetahuan dan pengalaman setelah prakerin sebanyak 31 siswa (46,3%), dan 5 (7,5%) siswa tidak pernah mendapatkan pengetahuan dan pengalaman setelah prakerin.

Tabel 47. Prakerin membuat siswa siap untuk bekerja

No	Prakerin membuat siswa siap bekerja	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	13	19,4
2	Sering	4	5,9
3	Kadang-kadang	49	73,2
4	Tidak Pernah	1	1,5
Jumlah		67	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 47, maka dapat diketahui siswa yang selalu prakerin membuat siswa siap untuk bekerja sebanyak 13 siswa (19,4%), siswa yang sering prakerin membuat siswa untuk bekerja sebanyak 4 siswa (5,9%), siswa yang kadang-kadang prakerin membuat siswa untuk bekerja sebanyak 49 siswa (73,2%), dan 1(1,5%) siswa yang prakerin membuat siswa untuk bekerja.

Tabel 48. Prestasi siswa meningkat setelah prakerin

No	Prestasi siswa meningkat setelah prakerin	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	15	22,3
2	Sering	11	16,4
3	Kadang-kadang	40	59,7
4	Tidak Pernah	1	1,5
Jumlah		67	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 48, maka dapat diketahui bahwa prestasi siswa meningkat setelah prakerin pada kategori selalu sebanyak 15 siswa (22,3%), prestasi siswa meningkat setelah prakerin pada kategori sering sebanyak 11 siswa (16,4%), prestasi siswa meningkat setelah prakerin pada kategori kadang-kadang sebanyak 40 siswa (59,7%), dan prestasi

siswa meningkat setelah prakerrin pada kategori tidak pernah sebanyak 1 siswa (1,5%).

Pada indikator lain pengenalan lingkungan di tempat praktik kerja industri yang terdiri dari 4 butir pernyataan dengan nomor 5,6,7 dan 8.

Tabel 49. Penyesuaian diri setelah prakerin

No	Penyesuain diri ditempat prakerin	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	16	23,9
2	Sering	8	11,9
3	Kadang-kadang	42	64,2
4	Tidak Pernah	0	0,0
Jumlah		67	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 49, maka dapat diketahui siswa yang selalu penyesuaian diri ditempat prakerin sebanyak 16 siswa (23,9%), siswa yang sering penyesuaian diri ditempat prakerin sebanyak 8 siswa (11,9%), seing yang kadang-kadang penyesuaian diri ditempat prakerin sebanyak 42 siswa (64,2%), dan tidak ada (0,0%) siswa tidak pernah penyesuaian diri ditempat prakerin.

Pada indikator penghayatan lingkungan yang terdiri dari 4 butir pernyataan dengan nomor butir 9,10,11 dan 12. Butir pernyataan yang rendah pada nomor 10 dan 11.

Tabel 50. Prakerin melatih siswa terampil menggunakan mesin peralatan kantor

No	Prakerin melatih siswa terampil menggunakan mesin peralatan kantor	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	13	19,4
2	Sering	15	22,3
3	Kadang-kadang	38	56,7
4	Tidak Pernah	1	1,5
Jumlah		67	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 50, maka dapat diketahui siswa yang selalu prakerin melatih siswa terampil menggunakan mesin peralatan kantor sebanyak 13 siswa (19,4%), siswa yang sering prakerin melatih melatih siswa terampil menggunakan mesin peralatan kantor sebanyak 15 siswa (22,3%), siswa yang kadang-kadang melatih siswa terampil menggunakan mesin peralatan kantor sebanyak 38 siswa (56,7%), dan 1 (1,5%) siswa tidak pernah melatih siswa terampil menggunakan mesin peralatan kantor.

Tabel 51. Prakerin melatih siswa mengatasi masalah secara profesional

No	Prakerin melatih siswa cara mengatasi masalah secara profesional	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	12	17,9
2	Sering	11	16,4
3	Kadang-kadang	33	49,3
4	Tidak Pernah	11	16,4
Jumlah		67	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 51, maka dapat diketahui siswa yang selalu prakerin melatih siswa cara mengatasi masalah secara profesional sebanyak 12 siswa (17,9%), siswa yang sering prakerin melatih siswa cara

mengatasi masalah secara profesional sebanyak 11 siswa (16,4%), siswa yang kadang-kadang prakerin melatih siswa cara mengatasi masalah secara profesional sebanyak 33 siswa (49,3%), dan 11 (16,4%) prakerin melatih siswa cara mengatasi masalah secara profesional.

Pada indikator pembentukan sikap pada saat pelaksanaan praktik kerja industri yang terdiri dari 5 butir pernyataan dengan nomor butir 13,14,15,16, dan 17. Butir pernyataan yang rendah pada nomor 14 dan 16.

Tabel 52. Prakerin mengajarkan siswa disiplin dan tepat waktu

No	Prakerin mengajarkan siswa disiplin dan tepat waktu	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	12	17,9
2	Sering	8	11,9
3	Kadang-kadang	47	70,2
4	Tidak Pernah	0	0,0
Jumlah		67	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 52, maka dapat diketahui siswa yang selalu prakerin mengajarkan siswa disiplin dan tepat waktu sebanyak 12 siswa (17,95%), siswa yang sering prakerin mengajarkan siswa disiplin dan tepat waktu sebanyak 8 siswa (11,9%), siswa yang kadang-kadang prakerin mengajarkan siswa disiplin dan tepat waktu sebanyak 47 siswa (70,2%), tidak ada siswa (0,0%) tidak pernah prakerin mengajarkan siswa disiplin dan tepat waktu.

Tabel 53. Penampilan berubah setelah prakerin

No	Penampilan berubah setelah prakerin	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	7	10,5
2	Sering	14	20,9
3	Kadang-kadang	46	68,6
4	Tidak Pernah	0	0,0
Jumlah		67	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 53, maka dapat diketahui siswa yang selalu penampilan berubah setelah prakerin sebanyak 7 siswa (10,5%), siswa yang sering penampilan berubah setelah prakerin sebanyak 14 siswa (20,9%), siswa kadang-kadang penampilan berubah setelah prakerin sebanyak 46 siswa (68,6%), dan tidak ada siswa (0,0%) tidak pernah penampilan berubah setelah prakerin.

Pada indikator memiliki keterampilan dan kemampuan yang sesuai dengan kompetensinya yang terdiri dari 3 pernyataan dengan nomor 18,19, dan 20.

Tabel 54. Prakerin menambah keterampilan siswa

No	Prakerin menambah keterampilan siswa	Frekuensi	Persentase(%)
1	Selalu	11	16,4
2	Sering	9	13,4
3	Kadang-kadang	44	65,7
4	Tidak Pernah	3	4,5
Jumlah		67	100

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 54, maka dapat diketahui bahwa siswa yang selalu prakerin menambah keterampilan sebanyak 11 siswa (16,4%), siswa yang sering prakerin menambah keterampilan sebanyak 9 siswa (13,4%), siswa yang kadang-kadang prakerin menambah keterampilan siswa sebanyak 44 siswa (65,7%), dan 3 (4,5%) siswa tidak pernah prakerin menambah keterampilan siswa.

3. Penguji Prasayarat Analisis

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan anatar variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dapat diketahui dengan melihat nilai signifikan pada *ANOVA Table* baris *deviation from linearity*. Lineritas dapat terjadi apabila nilai koefisien signifikan lebih besar daripada tingkat *alpha* yang digunakan yaitu 5%(,0,05). Berdasarkan hasil uji linearitas dengan bantuan SPSS *Stacticics 20.0 for Windows* diperoleh nilai koefisien signifikan variabel Y dan X₁ sebesar 0,38 dan koefisien signifikan variabel Y dan X₂ sebesar 0,817. Ringkasan hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 55.

Tabel 55. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel		Siginifikan	Keterangan
Bebas	Terikat		
X ₁	Y	0,38	Linear
X ₂	Y	0,817	Linear

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel 55 diperoleh nilai koefisien signifikan lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas yaitu motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri masing-masing memiliki hubungan linear terhadap variabel terikat yaitu kesiapan kerja.

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolineritas antar variabel bebas sebagai syarat dilakukan analisis regresi ganda. Uji multikolineritas dapat diketahui dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada tabel *coefficients* dari output yang dihasilkan oleh *SPSS Statistics 20.0 for Windows*. Multikolineritas dapat terjadi nilai VIF lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* kurang dari 0,1. Berdasarkan hasil uji multikolineritas dengan bantuan *SPSS Statistics 20.0 for Windows* diperoleh nilai *Tolerance* sebesar 0,285 dan nilai VIF sebesar 3,507. Ringkasan hasil uji multikolineritas dapat dilihat pada tabel 56.

Tabel 56. Ringkasan Hasil Uji Multikolineritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X ₁	0,285	3,507	Tidak terjadi multikolineritas
X ₂	0,285	3,507	

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji multikolineritas pada tabel 56 dapat diketahui bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak

terjadi multikolineritas antar variabel bebas sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan satu predictor untuk menuji hipotesis pertama dan kedua. Hipotesis ketiga diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktir. Kedua teknik analisis ini menggunakan bantuan *SPSS Statisticks 20.0 for Windows*.

a. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Penguji hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan perhitungan program *SPSS Statisticks 20.0 for Windows*. Hasil Uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel 57.

Tabel 57. Ringkasan Hasil Uji Analisis Regresi X_1 -Y

Variabel	Harga r			Harga t		Koef.	Konst.	Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	r^2	t_{hitung}	t_{tabel}			
X_1 -Y	0,801	0,244	0,641	10,782	1,669	0,839	10,701	Positif dan signifikan

Sumber : Data primer yang diolah

1. Koefisien Korelasi

Berdasarkan perhitungan bantuan program *SPSS Statitics 20.0 for Windows*, menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{hitung}) antara X_1 terhadap $y(r_{x1y})$ sebesar 0,801. Koefisien korelasi r_{x1y} bernilai positif, maka terdapat korelasi yang positif sebesar 0,801 antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Kesiapan Kerja Siswa.

2. Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statitics 20.0 for Windows*, diperoleh nilai koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,641. Nilai r^2_{x1y} dapat diartikan bahwa Motivasi Memasuki Dunia Kerja mampu mempengaruhi 64,1 % perubahan Kesiapan Kerja Siswa. Nilai r^2_{x1y} menunjukkan bahwa masih ada 35,9 % faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Kesiapan kerja siswa selain Motivasi Memasuki Dunia Kerja.

3. Pengujian Signifikan dengan Uji t

Pengujian signifikan bertujuan untuk mengetahui signifikan Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_1) terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y). Pengaruh signifikan hipotesis penelitian diketahui dengan uji t, apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Diketahui t_{hitung} sebesar 10,782 dan t_{tabel} dengan $dk=n-k$, $dk=67-2=65$ pada taraf signifikansi 5% maka diketahui t_{tabel} sebesar 1,669.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statictics 20.0 for Windows* t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $10,782 > 1,669$, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y).

4. Persamaan Garis Regresi

Besarnya harga koefisien Motivasi Menasuki Dunia Kerja (X_1) sebesar 0,839 dan bilangan konstanta sebesar (10,701). Berdasarkan angka tersebut, maka dapat disusun persamaan garis regresi satu predictor sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 10,701 + 0,839 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,839 artinya apabila Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_1) meningkat satu *point* maka Kesiapan Kerja Siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,839.

Berdasarkan uraian hasil uji regresi sederhana, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

b. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Penguji hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan perhitungan program *SPSS Statisticks 20.0 for Windows*. Hasil Uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel 58.

Tabel 58. Ringkasan Hasil Analisi Regresi $X_2.Y$

Variabel	Harga r			Harga t		Koef.	Konst.	Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	r^2	t_{hitung}	t_{tabel}			
X_2-Y	0,871	0,244	0,758	14,264	1,669	0,817	10,655	Positif dan Signifikan

Sumber : Data primer yang diolah

1. Koefisien Korelasi

Berdasarkan perhitungan bantuan program *SPSS Statisticks 20.0 for Windows*, menunjukan bahwa koefisien korelasi (r_{hitung}) antara X_2 terhadap $Y(r_{x_2y})$ 0,871. Koefisien korelasi r_{x_2y} bernilai positif, maka terdapat korelasi yang positif sebesar 0,871 antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Kesiapan Kerja Siswa.

2. Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statisticks 20.0 for Windows*, diperoleh nilai koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,758. Nilai $r^2_{x_2y}$ dapat diartikan bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri mampu mempengaruhi 75,8 % perubahan Kesiapan Kerja Siswa. Nilai $r^2_{x_2y}$ menunjukan bahwa masih ada 24,2

% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Kesiapan kerja siswa selain Pengalaman Praktik Kerja Industri.

3. Pengujian Signifikan dengan Uji t

Pengujian signifikan bertujuan untuk mengetahui signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri(X_2) terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y). Pengaruh signifikan hipotesis penelitian diketahui dengan uji t, apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Diketahui t_{hitung} sebesar 14,264 dan t_{tabel} dengan $dk=n-k$, $dk= 67-2= 65$ pada taraf signifikansi 5% maka diketahui t_{tabel} sebesar 1,669 . Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statitics 20.0 for Windows* t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $14,264.>1,669$ maka dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Praktik Kerja Industri(X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y).

4. Persamaan Garis Regresi

Besarnya harga koefisien Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_2) sebesar 0,817 dan bilangan konstanta sebesar 10,655. Berdasarkan angka tersebut, maka dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 10,655 + 0,817 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,817 artinya apabila Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_2) meningkat satu *point* maka Kesiapan Kerja Siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,817.

Berdasarkan uraian hasil uji regresi sederhana, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis kedua menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Penguji hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan perhitungan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*. Hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel 59.

Tabel 59. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koef.	Konst.	Harga R		Harga F		Keterangan
X_1	0,238	7.965	$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$	F_{hitung}	F_{tabel}	Positif dan signifikan
X	0,637		0,879	0,773	108,726	3,14	

Sumber : Data primer yang diolah

1. Koefisien Korelasi

Berdasarkan perhitungan bantuan program *SPSS Statistcs 20.0 for Windows*, menunjukan bahwa koefisien korelasi (r_{hitung}) antara X_1 dan X_2 terhadap Y ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,879. Koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) bernilai positif, maka terdapat korelasi yang positif sebesar 0,879 antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Kesiapan Kerja Siswa.

2. Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistcs 20.0 for Windows*, diperoleh nilai ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,773%. Nilai koefisien determinasi menunjukan masih ada 22,7% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi Kesiapan Kerja selain Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri.

3. Pengujian Signifikan dengan Uji t

Pengujian signifikan bertujuan untuk mengetahui signifikan pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_1) dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_2) terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y). Pengaruh signifikan hipotesis penelitian diketahui dengan uji F, apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}

maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui F_{hitung} sebesar 108,726 dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 3,14. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows* F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $108,726 > 3,14$, sehingga terdapat pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_1) dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y).

4. Persamaan Garis Regresi

Besarnya harga koefisien Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_1) sebesar 0,238 dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_2) sebesar 0,637 dan bilangan konstanta sebesar 7,965. Berdasarkan angka tersebut, maka dapat disusun persamaan garis regresi dua prediktor sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 7,965 + 0,283 X_1 + 0,637 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa :

- a) Nilai koefisien X_1 sebesar 0,238 artinya apabila Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X_1) meningkat satu *point* maka Kesiapan Kerja Siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,283 dengan asumsi Pengalaman Praktik Kerja Industri tetap.

- b) Nilai koefisien X_2 sebesar 0,637 artinya apabila Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_2) meningkat satu *point* maka Kesiapan Kerja Siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,637 dengan asumsi Motivasi Memasuki Dunia Kerja tetap.

Berdasarkan uraian hasil regresi ganda, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

5. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relative (SR) dan sumbangan efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada tabel 60.

Tabel 60. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1	Motivasi Memasuki Dunia Kerja (x_1)	26,51%	20,49%
2	Pengalaman Praktik Kerja Industri (x_2)	73,49%	56,81%
Jumlah		100 %	77,3%

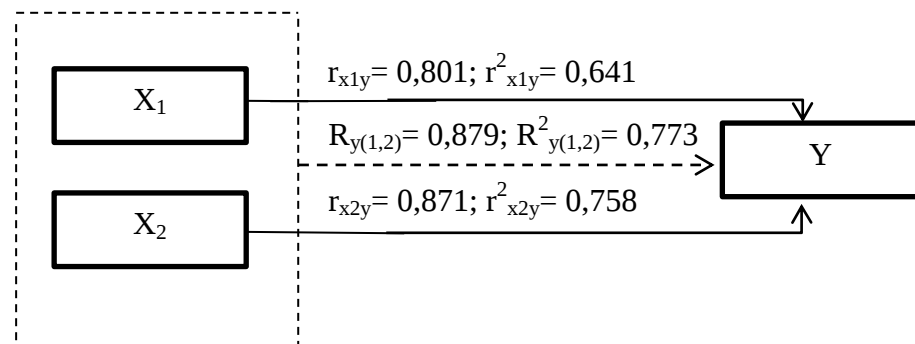
Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel 60, diketahui bahwa Motivasi Memasuki Dunia Kerja memberikan sumbangan relatif sebesar 55,94% dan Pengalaman Praktik Kerja Industri sebesar 73,49%. Sumbangan efektif Motivasi Memasuki Dunia

Kerja sebesar 20,49% dan Pengalaman Praktik Kerja Industri sebesar. Sumbangan efektif total sebesar 56,81% yang berarti secara bersama-sama variabel Motivai Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri memberikan sumbangan efektif sebesar 77,3 %terhadap Kesiapan Kerja Siswa dan 22,7 % diberikan oleh faktor variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Hasil penelitian mengenai pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dapat dilihat pada gambar 7.



Keterangan:

X_1 : Motivasi Memasuki Dunia Kerja

X_2 : Pengalaman Praktik Kerja Industri

Y : Kesiapan Kerja Siswa

—→ : Pengaruh variabel bebas (Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri) terhadap variabel terikat (Kesiapan Kerja Siswa) secara sendiri-sendiri

--→ : Pengaruh variabel bebas (Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri) terhadap variabel terikat (Kesiapan Kerja Siswa) secara bersama-sama.

1. Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,801 dan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,641. Nilai koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat korelasi yang positif sebesar 0,801 antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja dengan Kesiapan Kerja Siswa.

Hasil uji t menunjukkan bahwa harga t_{hitung} sebesar 10,782 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,669, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $10,782 > 1,669$, artinya pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Signifikan. Hasil perhitungan regresi sederhana diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 10,701 + 0,839 X_1$, menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja 0,839, artinya apabila Motivasi Memasuki Dunia Kerja meningkat satu *point* maka Kesiapan Kerja Siswa Meningkat sebesar 0,839.

Motivasi memasuki dunia kerja sangat dibutuhkan oleh siswa sekolah menengah kejuruan karena akan mempengaruhi kesiapan kerja. Adanya motivasi memasuki dunia kerja siswa akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja diantaranya ada dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal salah satunya yaitu motivasi dalam hal ini adalah motivasi memasuki dunia kerja. Motivasi memasuki dunia kerja yaitu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi sangat besar pengaruhnya untuk mendorong peserta didik dalam memasuki dunia kerja sehingga menciptakan kesiapan dari dalam dirinya untuk bekerja.

Seorang siswa yang hendak lulus dihadapkan pada suatu masalah seperti penentuan, jati diri, akan kemana setelah lulus, apakah akan bekerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi. Seorang siswa yang menginginkan untuk bekerja, motivasi memasuki dunia kerja akan menentukan sikap peserta didik menjadi siap bekerja. Motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja yaitu motivasi kerja yang tinggi menyebabkan kesiapan kerja peserta didik menjadi tinggi

dan sebaliknya. Motivasi memasuki dunia kerja yang rendah akan menyebabkan kesiapan kerja peserta didik menjadi rendah.

Oleh karena itu, maka perlu ditingkatkan motivasi memasuki dunia kerja yaitu sebesar 67,2% yang belum optimal 58,2,% dalam kategori rendah dan 9,0% dalam kategori sangat rendah. Motivasi memasuki dunia kerja yang tinggi akan menyebabkan kesiapan kerja siswa menjadi tinggi dan sebaliknya.

2. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0, 871 dan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,758. Nilai koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat korelasi yang positif sebesar 0, 817 antara Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Kerja Siswa.

Hasil uji t menunjukkan bahwa harga t_{hitung} sebesar 14, 264 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,669, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $14, 264 > 1,669$, artinya pengaruh Pengalaman

Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Signifikan. Hasil perhitungan regresi sederhana diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 14,264 + 0,817x_2$, menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri 0,817, artinya apabila Pengalaman Praktik Kerja Industri meningkat satu *point* maka Kesiapan Kerja Siswa Meningkat sebesar 0,817.

Pengalaman dapat mempengaruhi fisisologis (*readiness*) peserta didik SMK dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Pengalaman merupakan pengetahuan atau ketrampilan yang sudah diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat perubahan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Seseorang dapat dikatakan berpengalaman jika memiliki tingkat penguasaan dan ketrampilan yang banyak serta sesuai kompetensi keahliannya.

Berdasarkan penelitian ini bahwa pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yaitu sebesar 53,7 % yang belum optimal 13,4% dalam kategori sangat rendah dan 40,3% dalam kategori rendah.

3. Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi

Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda diperoleh dengan harga koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,879 dan harga koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,773. Koefisien korelasi menunjukkan nilai positif, sehingga terdapat korelasi yang positif sebesar 0,879 antara Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama dengan Kesiapan Kerja Siswa. Hasil Uji F diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar 108,726 dan F_{tabel} 3,14 artinya F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $108,726 > 3,14$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga koefisien variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja sebesar 0,238, harga koefisien variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri sebesar 0,637 serta bilangan konstanta sebesar 7,965 sehingga model regresi ganda yang terbentuk $\hat{Y} = 7,965 + 0,238_{x1} + 0,637_{x2}$. Persamaan tersebut menunjukan bahwa nilai koefisien variabel X_1 sebesar 0,238 yang berarti Motivasi Memasuki Dunia Kerja meningkat satu *point* maka Kesiapan Kerja Siswa akan meningkat sebesar 0,238 dengan asumsi Pengalaman Praktik Kerja Industri tetap. Nilai

koefisien variabel X_2 sebesar 0,637 yang berarti apabila Pengalaman Praktik Kerja Industri satu *point* maka nilai Kesiapan Kerja Siswa akan meningkat 0,637 dengan asumsi Motivasi Memasuki Dunia Kerja tetap. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama berpengaruh yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Nilai sumbangan relative variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja sebesar 26,51% dan variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri sebesar 73,49%. Secara bersama-sama variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri memberikan sumbangan efektif sebesar 20,49% terhadap Kesiapan Kerja Siswa, sedangkan sebesar 56,81% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Motivasi memasuki dunia kerja yaitu sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan peserta didik untuk memasuki dunia kerja. Motivasi timbul karena adanya keinginan cita-cita, desakan dari lingkungan baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, dan kebutuhan yang bersifat fisiologis maupun penghormatan atas diri.

Pengalaman Praktik Kerja Industri memberikan manfaat bagi siswa dalam pemantapan hasil belajar siswa di dunia kerja, pembentukan sikap, penghayatan lingkungan, serta kemampuan dan ketrampilan yang diperoleh sesuai dengan kompetensi keahliannya.

Terbuktinya hipotesis ketiga ini dapat memberikan informasi bahwa motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Oleh karena itu motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama harus diperhatikan untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa. Semakin tinggi motivasi memasuki dunia kerja dan semakin tinggi pengalaman praktik kerja industri maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa dalam menghadapi dunia kerja.

C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang ada didalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja ada banyak, penelitian ini hanya dapat memberikan informasi seberapa besar kedua variabel

tersebut berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa sedangkan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Responden penelitian ini diambil dari satu sekolah saja, sehingga generalisasi penelitian hanya berlaku pada SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara program Administrasi Perkantoran.
3. Instrumen dalam penelitian hanya menggunakan instrument angket memiliki kelemahan karena tidak mampu mengontrol satu persatu responden mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau tidak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dikemukakan tiga kesimpulan terkait penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa XI Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Hal ini yang ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,801 dan r^2_{x1y} sebesar 0,641, artinya motivasi memasuki dunia kerja mempengaruhi kesiapan kerja siswa sebesar 64,1 % dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu $10,728 > 1,669$.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas 1XI Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,871 dan r^2_{x2y} sebesar 0,758, artinya pengalaman praktik kerja industri mempengaruhi kesiapan kerja siswa sebesar 75,8% dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu $14,264 > 1,669$.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,879 dan $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,773, artinya motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama-sama mempengaruhi kesiapan kerja siswa sebesar 77,3 % dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu $108,726 > 3,14$.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya meneliti dan memeriksa kembali hasil pekerjaan yang sudah dilakukan sehingga dapat memiliki sifat tanggung jawab dalam suatu pekerjaan.
- b. Siswa hendaknya dapat mengendalikan emosi dengan baik ketika mendapatkan masalah yang berhubungan dengan pekerjaan sekolah berupa praktik kerja industri.
- c. Siswa diharapkan menggali informasi mengenai pekerjaan orang lain yang telah bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.

- d. Siswa diharapkan dapat mengatasi masalah secara profesional dalam pekerjaan setelah melaksanakan praktik kerja industri.
- e. Siswa diharapkan dapat mengerjakan pekerjaan yang diterima dengan baik dan penuh tanggung jawab.

2. Bagi Guru

- a. Guru harus memberi motivasi kepada siswa agar siswa memiliki kesiapan kerja yang tinggi.
- b. Guru pada saat mengajar harus memberikan informasi kepada siswa yang kaitannya dengan jurusan/ bidang keahlian siswa terutama informasi pekerjaan.
- c. Guru harus mendorong siswa untuk mencari informasi mengenai perkembangan kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di internet maupun di media masa lainnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri secara bersama-sama mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa kelas XI kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara sebesar 77,3 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Kesiapan Kerja Siswa tidak hanya dipengaruhi Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri, namun masih ada variabel lain yang mempengaruhi dan tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, bagi peneliti lain

diharapkan dapat melakukan penelitian tentang variabel-variabel yang berkaitan dengan Kesiapan Kerja Siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Fitrianto. (2006). *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Dineka Cipta.
- Akhmad Kardimin. (2004). *Strategi Melamar Kerja dan Bimbingan Karir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2011). *Pedoman Prakerin SMK*. Jakarta : Dirjen Dikdasmen.
- Dikmenjur. (2008). *Kurikulum SMK*. Jakarta: Dikmenjur.
- Dikmenjur. (2013). *Pedoman Pelaksanaan Prakerin*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Depdiknas.
- Djaali . (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Dwiana Wiyanti. (2009). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 2 Magelang*. Skripsi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Erma Dwi Astuti. (2012). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Dunia Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hamzah B Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Askara.
- Herminanto Sofyan. (2000). *Kesiapan Kerja STM Se-Jawa untuk Memasuki Lapangan Perkerjaan*. Jurnal Pendidikan Penelitian IKIP Yogyakarta. Yogyakarta.
- Kadarsiman, M. (2012). *Manajemen Pegawaian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

- Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mikha Agus Widiyanto. (2013). *Statistika Terapan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik . (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2004). *Psikologi Pendidikan dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rizal Fallevi Romadhoni dkk. (2010). *Kontribusi Minat Kerja dan Kemampuan Akademis Siswa Teknik Mekanik Otomotif Terhadap Kesiapan Kerja*. Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Sardiman AM. (2012). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sastrohadiwirjo. (2005). *Pelaksanaan Prakerin SMK*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soenarto. (2008). *Kilas Balik dan Masa Depan Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi . (2014). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Zamzam Zamawi Firdaus. (2012). *Pengaruh Unit Produksi, Prakerin dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK*. . Jurnal Pendidikan Vokasi(Nomor 3 Volume 2). Hlm 400.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

1. Angket Uji Instrumen
2. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba
3. Hasil Uji Validitas Instrumen
4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

SURAT PENGANTAR

Kepada

Yogyakarta, 3 Agustus 2017

Siswa-siswi Kelas XI

Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

SMK Muhammadiyah 2 Bantul

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, saya mengharapkan bantuan Saudara untuk mengisi kuesioner yang saya lampirkan. Saya mahasiswa program studi Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013 bermaksud melakukan penelitian dengan berjudul” *Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara*”.

Kuesioner ini bukanlah sebuah tes sehingga tidak akan mempengaruhi nilai Saudara. Informasi yang diberikan Saudara akan saya jaga kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk kuesioner ini. Saya harap Saudara menjawab kuesioner ini dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Atas bantuan dan kerjasama Saudara, saya sampaikan terimakasih.

Hormat saya,

Danar Yudikiswant

Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

B. Pentunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas Saudara pada tempat yang sudah disediakan !
2. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti dan seksama !
3. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada alternatif pilihan yang tersedia.
Keterangan alternatif jawaban.

SL =Selalu

KK = Kadang-kadang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah

4. Satu nomor pertanyaan hanya boleh diisi dengan satu jawaban atau satu tanda *checklist* (✓)
5. Selamat Mengerjakan

1. Angket Penelitian Kesipan Kerja

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Mengikuti pendidikan di SMK akan lebih mudah untuk mencari pekerjaan				
2	Saya dalam memilih pekerjaan selalu berfikir logis				
3	Saya berusaha mengambil keputusan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang.				
4	Saya senantiasa mengerjakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya				
5	Dalam melakukan suatu pekerjaan saya akan meneliti dan memeriksa kembali hasil pekerjaan tersebut.				
6	Saya berusaha sabar dalam menghadapi suatu masalah				
7	Setiap ada suatu masalah, saya mengatasi tanpa dengan marah				
8	Saya senang mengerjakan banyak tugas tanpa dengan marah				
9	Saya dapat beradaptasi dengan lingkungan baru				
10	Saya mengenal orang-orang baru di lingkungan kerja baru saya				
11	Untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, saya harus menghargai orang lain.				
12	Saya tertarik untuk mempelajari pengetahuan yang ada kaitannya dengan kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.				
13	Saya bertanya seluk beluk pekerjaan saya dengan orang lain yang telah bekerja sesuai dengan program keahlian saya.				
14	Saya siap bekerja dengan kemampuan dan ketrampilan yang saya miliki				

15	Saya merasa optimis dapat segera berkerja				
16	Dengan bekal yang saya miliki, saya siap berkerja dilapangan maupun kantor.				
17	Saya berusaha untuk mengerjakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya.				
18	Saya tidak akan meninggalkan pekerjaan, sebelum pekerjaan tersebut selesai.				
19	Saya bertanggung jawab akan tugas yang diberikan kepada saya				
20	Saya dan kelompok kerja saya akan bertanggung jawab terhadap suatu pekerjaan				
21	Saya senang apabila melakukan kesalahan diperingatkan orang lain				
22	Saya dan kelompok kerja saya akan berkerjasama untuk menyelesaikan kesulitan dalam pekerjaan				

2. Angket Penelitian Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya memilih berkerja daripada kuliah				
2	Saya ingin berkerja sesuai dengan kompetensi dan keahlian saya				
3	Saya ingin segera lulus dan segera berkerja.				
4	Semangat saya untuk berkerja menjadi bertambah ketika melihat Bapak/Ibu guru mengajar.				
5	Cita-cita menjadi orang sukses				
6	Saya akan melamar kerja setelah lulus nanti, meskipun banyak saingan.				
7	Saya berharap dengan berkerja, hidup saya akan sejahtera				
8	Dengan berkerja saya berharap mendapatkan pendapatan diatas biaya				

	hidup rata-rata.				
9	Saya ingin berkerja setelah lulus nanti				
10	Saya memilih berkerja karena desakan ekonomi kelaurga				
11	Setelah lulus saya memilih berkerja karena melihat teman-teman berkerja				
12	Setelah lulus saya memilih berkerja karena banyak informasi perkerjaan dari guru dan pengurus Bursa Khusus SMK.				
13	Saya senantiasa ingin berkerja agar mempunyai penghasilan sendiri.				
14	Saya ingin berkerja agar memenuhi kebutuhan sekunder.				
15	Harapan saya setelah berkerja dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarga.				
16	Saya ingin berkerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi				
17	Saya merasa senang dapat berkerja setelah lulus				
18	Saya merasa senang mendapatkan penghasilan dari jerih payah sendiri				
19	Saya merasa bangga dapat berkerja dan membantu meringkan beban ekonomi keluarga.				
20	Saya merasa terpandang di mata masyarakat jika berkerja daripada menganggur.				

3. Angket Penelitian Pengetahuan Pengalaman Praktik Kerja Industri

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya mendapat pengetahuan dan pengalaman yang tidak di dapat disekolah setelah melaksanakan Prakerin.				
2	Prakerin membuat saya siap dan mantap untuk berkerja.				
3	Teori-teori yang saya dapat disekolah dapat saya praktikan ketika Prakerin.				
4	Prestasi saya meningkat setelah melaksanakan Prakerin.				
5	Saya mendapatkan gambaran tentang dunia kerja saat Prakerin.				
6	Prakerin mengenalkan saya tentang struktur organisasi perusahaan dan pegawai di dalamnya.				
7	Saya dapat mempraktikan peralatan Kantor di tempat Prakerin.				
8	Saya berusaha untuk menyesuaikan diri dengan budaya di tempat kerja, aturan dan tata tertib di tempat Prakerin.				
9	Prakerin melatih saya berkomunikasi yang baik dengan pegawai kantor.				
10	Lingkungan Prakerin melatih saya terampil menggunakan mesin-mesin peralatan kantor.				
11	Prakerin melatih saya cara mengatasi masalah secara profesional dalam berkerja.				
12	Prakerin melatih saya untuk berkerja sesuai dengan petunjuk instruktur/atasan.				
13	Setelah melaksanakan Prakerin membuat saya mampu berkomunikasi dengan orang lain dengan baik dan benar.				
14	Prakerin mengajarkan kepada saya disiplin dan teapat waktu dalam melakukan perkerjaan.				
15	Setelah melaksanakan Prakerin saya menjadi lebih bertanggung jawab				

	dalam melaksanakan tugas/ perkerjaan.				
16	Setelah melaksanakan Prakerin, penampilan saya beubah menjadi lebih rapi, seperti orang-orang yang telah berkerja.				
17	Prakerin membuat saya bersikap profesional dan percaya diri dalam berkerja.				
18	Prakerin menambah ketrampilan dalam berkerja sesuai dengan kompetensi keahlian saya.				
19	Saat Prakerin saya memperhatikan kualitas ketrampilan perkerjaan agar menjadi lebih baik.				
20	Saya yakin untuk berkerja, karena pengalaman dan pengetahuan saya bertambah setelah melaksanakan prakerin.				

Lampiran 2. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba

DATA UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL KESIAPAN KERJA SISWA

Responden	BUTIR SOAL INSTRUMEN KESIAPAN KERJA																						JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	73
2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	74
3	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	77
4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	2	3	3	61
5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	69
6	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	74
7	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	53
8	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	69
9	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	59
10	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	65
11	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	72
12	4	2	3	4	4	4	4	3	2	2	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	72
13	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	65
14	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	64
15	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
16	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	77
17	4	4	3	3	2	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	4	68
18	2	2	3	3	3	2	1	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	67
19	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	60
20	4	4	4	2	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	73
21	2	2	4	3	3	2	2	1	2	2	4	2	2	3	2	3	4	3	4	2	2	2	56
22	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	2</					

DATA UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA

Responden	BUTIR SOAL INSTRUMEN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA																				JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	41
2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	72
3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	71
4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	70
5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	75
6	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	57
7	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
8	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
9	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	76
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
11	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	76
12	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	76
13	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
14	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	68
15	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75
16	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78
17	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	74
18	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	62
19	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	60
20	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	73
21	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	1	3	3	2	3	3	4	3	1	58
22	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	75
23	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	70
24	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	76
25	4	3	4																		

DATA UJI COBA INSTRUMEN VARIABEL PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI

Responden	BUTIR SOAL INSTRUMEN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI																				JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	70
2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	76
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	76
4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	2	4	4	62
5	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	66
6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	1	3	4	4	71
7	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	72
8	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	73
9	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	69
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	76
11	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	75
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	76
13	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	75
14	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	68
15	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	69
16	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	71
17	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	77
18	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	2	4	3	65
19	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	4	4	2	2	3	4	2	55
20	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	2	67
21	3	2	1	2	4	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	51
22	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	2	4	72
23	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	3	3	4	62
24	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	75</

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN KESIAPAN KERJA SISWA

	Pearson Corelation	r_tabel	Keterangan
Item_1	0,438	0,361	Valid
Item_2	0,534	0,361	Valid
Item_3	0,383	0,361	Valid
Item_4	0,510	0,361	Valid
Item_5	0,603	0,361	Valid
Item_6	0,525	0,361	Valid
Item_7	0,590	0,361	Valid
Item_8	0,416	0,361	Valid
Item_9	0,476	0,361	Valid
Item_10	0,473	0,361	Valid
Item_11	0,078	0,361	Tidak Valid
Item_12	0,513	0,361	Valid
Item_13	0,578	0,361	Valid
Item_14	0,560	0,361	Valid
Item_15	0,632	0,361	Valid
Item_16	0,608	0,361	Valid
Item_17	0,468	0,361	Valid
Item_18	0,440	0,361	Valid
Item_19	0,99	0,361	Tidak Valid
Item_20	0,638	0,361	Valid
Item_21	0,370	0,361	Valid
Item_22	0,754	0,361	Valid

HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN KESIAPAN KERJA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	21

**HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA
KERJA**

	Pearson Corelation	r_tabel	Keterangan
Item_1	0,328	0,361	Valid
Item_2	0,559	0,361	Valid
Item_3	0,446	0,361	Valid
Item_4	0,222	0,361	Tidak Valid
Item_5	0,626	0,361	Valid
Item_6	0,373	0,361	Valid
Item_7	0,538	0,361	Valid
Item_8	0,522	0,361	Valid
Item_9	0,501	0,361	Valid
Item_10	0,524	0,361	Valid
Item_11	0,381	0,361	Valid
Item_12	0,410	0,361	Valid
Item_13	0,612	0,361	Valid
Item_14	0,436	0,361	Valid
Item_15	0,136	0,361	Tidak Valid
Item_16	0,370	0,361	Valid
Item_17	0,847	0,361	Valid
Item_18	0,494	0,361	Valid
Item_19	0,481	0,361	Valid
Item_20	0,471	0,361	Valid

**HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN MOTIVASI MEMASUKI
DUNIA KERJA**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	20

**HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENGALAMAN PRAKTIK
KERJA INDUSTRI**

	Pearson Corelation	r_tabel	Keterangan
Item_1	0,364	0,361	Valid
Item_2	0,564	0,361	Valid
Item_3	0,682	0,361	Valid
Item_4	0,542	0,361	Valid
Item_5	0,402	0,361	Valid
Item_6	0,573	0,361	Valid
Item_7	0,426	0,361	Valid
Item_8	0,419	0,361	Valid
Item_9	0,449	0,361	Valid
Item_10	0,226	0,361	Tidak Valid
Item_11	0,692	0,361	Valid
Item_12	0,457	0,361	Valid
Item_13	0,273	0,361	Tidak Valid
Item_14	0,637	0,361	Valid
Item_15	0,537	0,361	Valid
Item_16	0,398	0,361	Valid
Item_17	0,726	0,361	Valid
Item_18	0,549	0,361	Valid
Item_19	0,441	0,361	Valid
Item_20	0,670	0,361	Valid

**HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PENGALAMAN PRAKTIK
KERJA INDUSTRI**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.680	20

LAMPIRAN 2

1. Angket Penelitian
2. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian
3. Hasil Uji Deskriptif
4. Hasil Uji Linearitas
5. Hasil Uji Multikolineritas
6. Hasil Uji Hipotesis
7. Hasil Sumbangan Efektif dan Relatif

SURAT PENGANTAR

Kepada
Siswa-siswi Kelas XI
Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara
Yogyakarta, 14 Agustus 2017

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, saya mengharapkan bantuan Saudara untuk mengisi kuesioner yang saya lampirkan. Saya mahasiswa program studi Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013 bermaksud melakukan penelitian dengan berjudul” *Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara*”.

Kuesioner ini bukanlah sebuah tes sehingga tidak akan mempengaruhi nilai Saudara. Informasi yang diberikan Saudara akan saya jaga kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk kuesioner ini. Saya harap Saudara menjawab kuesioner ini dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Atas bantuan dan kerjasama Saudara, saya sampaikan terimakasih.

Hormat saya,

Danar Yudikiswanti

Lampiran 4. Angket Uji Coba Penelitian

ANGKET PENELITIAN**B. Identitas Responden**

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

B. Pentunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas Saudara pada tempat yang sudah disediakan !
2. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti dan seksama !
3. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada alternatif pilihan yang tersedia.
Keterangan alternatif jawaban.

SL =Selalu

KK = Kadang-kadang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah

5. Satu nomor pertanyaan hanya boleh diisi dengan satu jawaban atau satu tanda *checklist* (✓)
5. Selamat Mengerjakan

1. Angket Penelitian Kesipan Kerja

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Mengikuti pendidikan di SMK akan lebih mudah untuk mencari pekerjaan				
2	Saya dalam memilih pekerjaan selalu berfikir logis				
3	Saya berusaha mengambil keputusan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang.				
4	Saya senantiasa mengerjakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya				
5	Dalam melakukan suatu pekerjaan saya akan meneliti dan memeriksa kembali hasil pekerjaan tersebut.				
6	Saya berusaha sabar dalam menghadapi suatu masalah				
7	Setiap ada suatu masalah, saya mengatasi tanpa dengan marah				
8	Saya senang mengerjakan banyak tugas tanpa dengan marah				
9	Saya dapat beradaptasi dengan lingkungan baru				
10	Saya mengenal orang-orang baru di lingkungan kerja baru saya				
11	Untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, saya harus menghargai orang lain.				
12	Saya tertarik untuk mempelajari pengetahuan yang ada kaitannya dengan kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.				
13	Saya bertanya seluk beluk pekerjaan saya dengan orang lain yang telah bekerja sesuai dengan program keahlian saya.				
14	Saya siap bekerja dengan kemampuan dan ketrampilan yang saya miliki				

15	Saya merasa optimis dapat segera bekerja				
16	Dengan bekal yang saya miliki, saya siap bekerja dilapangan maupun kantor.				
17	Saya berusaha untuk mengerjakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya.				
18	Saya tidak akan meninggalkan pekerjaan, sebelum pekerjaan tersebut selesai.				
19	Saya bertanggung jawab akan tugas yang diberikan kepada saya				
20	Saya dan kelompok kerja saya akan bertanggung jawab terhadap suatu pekerjaan				
21	Saya senang apabila melakukan kesalahan diperingatkan orang lain				
22	Saya dan kelompok kerja saya akan berkerjasama untuk menyelesaikan kesulitan dalam pekerjaan				

2. Angket Penelitian Motivasi Memasuki Dunia Kerja

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya memilih bekerja daripada kuliah				
2	Saya ingin bekerja sesuai dengan kompetensi dan keahlian saya				
3	Saya ingin segera lulus dan segera bekerja.				
4	Semangat saya untuk bekerja menjadi bertambah ketika melihat Bapak/Ibu guru mengajar.				
5	Cita-cita menjadi orang sukses				
6	Saya akan melamar kerja setelah lulus nanti, meskipun banyak saingan.				
7	Saya berharap dengan bekerja, hidup saya akan sejahtera				
8	Dengan bekerja saya berharap mendapatkan pendapatan diatas biaya				

	hidup rata-rata.				
9	Saya ingin berkerja setelah lulus nanti				
10	Saya memilih berkerja karena desakan ekonomi kelaurga				
11	Setelah lulus saya memilih berkerja karena melihat teman-teman berkerja				
12	Setelah lulus saya memilih berkerja karena banyak informasi perkerjaan dari guru dan pengurus Bursa Khusus SMK.				
13	Saya senantiasa ingin berkerja agar mempunyai penghasilan sendiri.				
14	Saya ingin berkerja agar memenuhi kebutuhan sekunder.				
15	Harapan saya setelah berkerja dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarga.				
16	Saya ingin berkerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi				
17	Saya merasa senang dapat berkerja setelah lulus				
18	Saya merasa senang mendapatkan penghasilan dari jerih payah sendiri				
19	Saya merasa bangga dapat berkerja dan membantu meringkan beban ekonomi keluarga.				
20	Saya merasa terpandang di mata masyarakat jika berkerja daripada menganggur.				

3. Angket Penelitian Pengetahuan Pengalaman Praktik Kerja Industri

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya mendapat pengetahuan dan pengalaman yang tidak di dapat disekolah setelah melaksanakan Prakerin.				
2	Prakerin membuat saya siap dan mantap untuk berkerja.				
3	Teori-teori yang saya dapat disekolah dapat saya praktikan ketika Prakerin.				

4	Prestasi saya meningkat setelah melaksanakan Prakerin.				
5	Saya mendapatkan gambaran tentang dunia kerja saat Prakerin.				
6	Prakerin mengenalkan saya tentang struktur organisasi perusahaan dan pegawai di dalamnya.				
7	Saya dapat mempraktikan peralatan Kantor di tempat Prakerin.				
8	Saya berusaha untuk menyesuaikan diri dengan budaya di tempat kerja, aturan dan tata tertib di tempat Prakerin.				
9	Prakerin melatih saya berkomunikasi yang baik dengan pegawai kantor.				
10	Lingkungan Prakerin melatih saya terampil menggunakan mesin-mesin peralatan kantor.				
11	Prakerin melatih saya cara mengatasi masalah secara profesional dalam berkerja.				
12	Prakerin melatih saya untuk berkerja sesuai dengan petunjuk instruktur/atasan.				
13	Setelah melaksanakan Prakerin membuat saya mampu berkomunikasi dengan orang lain dengan baik dan benar.				
14	Prakerin mengajarkan kepada saya disiplin dan tepat waktu dalam melakukan pekerjaan.				
15	Setelah melaksanakan Prakerin saya menjadi lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas/pekerjaan.				
16	Setelah melaksanakan Prakerin, penampilan saya berubah menjadi lebih rapi, seperti orang-orang yang telah berkerja.				
17	Prakerin membuat saya bersikap profesional dan percaya diri dalam berkerja.				
18	Prakerin menambah ketrampilan dalam berkerja sesuai dengan kompetensi keahlian saya.				

19	Saat Prakerin saya memperhatikan kualitas ketrampilan pekerjaan agar menjadi lebih baik.				
20	Saya yakin untuk bekerja, karena pengalaman dan pengetahuan saya bertambah setelah melaksanakan prakerin.				

Lampiran 5. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian

DATA PENELITIAN VARIABEL KESIAPAN KERJA

Responden	BUTIR SOAL INSTRUMEN KESIAPAN KERJA																						JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	3	2	3	70
2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	75
3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	80
4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	69
5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	70
6	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	72
7	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	73
8	4	4	4	4	4	3	2	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	75
9	4	4	4	4	4	3	2	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
10	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	79
11	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	58
12	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	59
13	3	4	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	65
14	4	3	2	1	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	1	3	64
15	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	63
16	3	4	3	3	2	2	4	4	4	2	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	66
17	4	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	65
18	4	4	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	63
19	4	4	2	3	2	4	4	3	2	2	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	66
20	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	64
21	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	61
22	2	4																					

DATA PENELITIAN VARIABEL MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA

Responden	BUTIR SOAL INSTRUMEN MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA																				JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	65
2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	1	3	4	3	2	4	1	3	4	2	2	61
4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	1	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	69
5	4	4	4	2	4	4	3	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	71
6	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
7	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	2	4	4	4	4	2	4	2	3	3	67
8	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	75
9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	77
10	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	63
11	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	2	4	3	4	4	3	4	4	3	68
12	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	73
13	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	76
14	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	2	3	3	4	3	4	4	4	4	70
15	3	2	4	2	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	57
16	4	3	2	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	4	55
17	4	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	50
18	4	3	4	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	50
19	2	4	4	3	4	4	4	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	58
20	3	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	59
21	3	4	4	2	4	4	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	57
22	3	3	4	4	4	3	2	2	3	1	1	4	2	2	2	3	2	3	4	3	55
23	4	3	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	45
24	4	3	2	2	2	2	2	1	2												

DATA PENELITIAN SETIAP VARIABEL

X1	X2	Y
65	76	70
77	75	75
61	70	80
69	75	69
71	72	70
75	79	72
67	75	73
75	79	75
77	78	80
63	79	79
68	80	58
73	70	59
76	56	65
70	58	64
57	54	63
55	59	66
50	57	65
50	59	63
58	58	66
59	59	64
57	55	61
55	52	64
45	51	45
46	50	47
47	58	49
47	55	50
47	55	52
48	57	53
44	58	52
45	56	51
58	54	54
41	44	51
47	46	50

46	44	50
41	45	51
41	42	45
40	49	46
45	48	47
45	49	48
45	48	49
48	45	51
48	62	47
45	47	51
40	46	51
40	49	54
45	41	51
45	49	53
47	47	54
46	40	53
44	42	52
41	43	52
42	47	42
42	45	41
40	45	40
48	40	39
48	46	39
45	41	38
40	42	37
45	35	35
45	34	36
49	39	34
50	38	37
45	35	40
35	39	41
35	38	42
39	37	43
36	36	42

Lampiran 6. Hasil Analisis Deskriptif

Statistics

		MOTIVASI	PRAKERIN	KESIAPAN
N	Valid	67	67	67
	Missing	1	1	1
Mean		51.03	52.48	53.52
Median		47.00	49.00	51.00
Mode		45	45 ^a	51
Std. Deviation		11.504	12.846	12.053
Minimum		35	34	34
Maximum		77	80	80

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	2	2.9	3.0	3.0
	36	1	1.5	1.5	4.5
	39	1	1.5	1.5	6.0
	40	5	7.4	7.5	13.4
	41	4	5.9	6.0	19.4
	42	2	2.9	3.0	22.4
	44	2	2.9	3.0	25.4
	45	12	17.6	17.9	43.3
	46	3	4.4	4.5	47.8
	47	5	7.4	7.5	55.2
	48	5	7.4	7.5	62.7
	49	1	1.5	1.5	64.2
	50	3	4.4	4.5	68.7
	55	2	2.9	3.0	71.6
	57	2	2.9	3.0	74.6
	58	2	2.9	3.0	77.6
	59	1	1.5	1.5	79.1
	61	1	1.5	1.5	80.6
	63	1	1.5	1.5	82.1
	65	1	1.5	1.5	83.6
	67	1	1.5	1.5	85.1
	68	1	1.5	1.5	86.6
	69	1	1.5	1.5	88.1
	70	1	1.5	1.5	89.6
	71	1	1.5	1.5	91.0
	73	1	1.5	1.5	92.5
	75	2	2.9	3.0	95.5
	76	1	1.5	1.5	97.0
	77	2	2.9	3.0	100.0
	Total	67	98.5	100.0	

Frequency Table

PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI

		Frequen cy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34	1	1.5	1.5	1.5
	35	2	2.9	3.0	4.5
	36	1	1.5	1.5	6.0
	37	1	1.5	1.5	7.5
	38	2	2.9	3.0	10.4
	39	2	2.9	3.0	13.4
	40	2	2.9	3.0	16.4
	41	2	2.9	3.0	19.4
	42	3	4.4	4.5	23.9
	43	1	1.5	1.5	25.4
	44	2	2.9	3.0	28.4
	45	4	5.9	6.0	34.3
	46	4	5.9	6.0	40.3
	47	3	4.4	4.5	44.8
	48	1	1.5	1.5	46.9
	49	4	5.9	6.0	53.7
	50	1	1.5	1.5	55.2
	51	1	1.5	1.5	56.7
	52	1	1.5	1.5	58.2
	54	2	2.9	3.0	61.2
	55	3	4.4	4.5	65.7
	56	2	2.9	3.0	68.7
	57	2	2.9	3.0	71.6
	58	4	5.9	6.0	77.6
	59	3	4.4	4.5	82.1
	62	1	1.5	1.5	83.5
	70	2	2.9	3.0	85.1
	72	1	1.5	1.5	86.6
	75	3	4.4	4.5	91.0
	76	1	1.5	1.5	92.5
	78	1	1.5	1.5	94.0
	79	3	4.4	4.5	98.5
	80	1	1.5	1.5	100.0
	Total	67	98.5	100.0	

Frequency Table

KESIAPAN KERJA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34	1	1.5	1.5	1.5
	35	1	1.5	1.5	3.0
	36	1	1.5	1.5	4.5
	37	2	2.9	3.0	7.5
	38	1	1.5	1.5	9.0
	39	2	2.9	3.0	11.9
	40	2	2.9	3.0	14.9
	41	2	2.9	3.0	17.9
	42	3	4.4	4.5	22.4
	43	1	1.5	1.5	23.9
	45	2	2.9	3.0	26.9
	46	1	1.5	1.5	28.4
	47	3	4.4	4.5	32.8
	48	1	1.5	1.5	34.3
	49	2	2.9	3.0	37.3
	50	3	4.4	4.5	41.8
	51	7	10.3	10.4	52.2
	52	4	5.9	6.0	58.2
	53	3	4.4	4.5	62.7
	54	3	4.4	4.5	67.2
	58	1	1.5	1.5	68.7
	59	1	1.5	1.5	70.1
	61	1	1.5	1.5	71.6
	63	2	2.9	3.0	74.6
	64	3	4.4	4.5	79.1
	65	2	2.9	3.0	82.1
	66	2	2.9	3.0	85.1
	69	1	1.5	1.5	86.6
	70	2	2.9	3.0	89.6
	72	1	1.5	1.5	91.0
	73	1	1.5	1.5	92.5
	75	2	2.9	3.0	95.5
	79	1	1.5	1.5	97.0
	80	2	2.9	3.0	100.0
	Total	67	98.5	100.0	

Lampiran 7. Hasil Uji Linearitas

HASIL UJI LINEARITAS

Kesiapan Kerja*Motivasi**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KESIAPAN * MOTIVASI	Between Groups	(Combined)	8109.300	28	289.618	7.439	.000
		Linearity	6149.983	1	6149.983	157.967	.000
		Deviation from Linearity	1959.317	27	72.567	1.864	.038
	Within Groups		1479.417	38	38.932		
	Total		9588.716	66			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KESIAPAN * MOTIVASI	.801	.641	.920	.846

Kesiapan Kerja*Prakerin

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KESIAPAN * PRAKERIN	Between Groups	(Combined)	8154.883	31	263.061	6.421	.000
		Linearity	7267.094	1	7267.094	177.390	.000
		Deviation from Linearity	887.789	30	29.593	.722	.817
	Within Groups		1433.833	35	40.967		
	Total		9588.716	66			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KESIAPAN * PRAKERIN	.871	.758	.922	.850

Lampiran 8. Hasil Uji Multikoloneritas

HASIL UJI MULTIKOLONERITAS**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.965	3.297		2.416	.019		
MOTIVASI	.238	.117	.227	2.036	.046	.285	3.507
PRAKERIN	.637	.105	.678	6.077	.000	.285	3.507

a. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA SISWA

Lampiran 9. Uji Hipotesis

HASIL UJI HIPOTESIS PERTAMA (X₁-Y)**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MOTIVASI ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: KESIAPAN

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801 ^a	.641	.636	7.273

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6149.983	1	6149.983	116.249	.000 ^b
	Residual	3438.733	65	52.904		
	Total	9588.716	66			

a. Dependent Variable: KESIAPAN

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.701	4.070		2.630	.011
	MOTIVASI	.839	.078	.801	10.782	.000

a. Dependent Variable: KESIAPAN

HASIL UJI HIPOTESIS KEDUA(X₂-Y)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PRAKERIN ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: KESIAPAN

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.871 ^a	.758	.754	5.976

a. Predictors: (Constant), PRAKERIN

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7267.094	1	7267.094	203.462	.000 ^b
	Residual	2321.622	65	35.717		
	Total	9588.716	66			

a. Dependent Variable: KESIAPAN

b. Predictors: (Constant), PRAKERIN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.655	3.093		3.445	.001
	PRAKERIN	.817	.057	.871	14.264	.000

a. Dependent Variable: KESIAPAN

HASIL UJI HIPOTESIS KETIGA(X_1 dan X_2 -Y)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PRAKERIN, MOTIVASI ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: KESIAPAN

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 ^a	.773	.766	5.837

a. Predictors: (Constant), PRAKERIN, MOTIVASI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7408.309	2	3704.155	108.726	.000 ^b
	Residual	2180.407	64	34.069		
	Total	9588.716	66			

a. Dependent Variable: KESIAPAN

b. Predictors: (Constant), PRAKERIN, MOTIVASI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.965	3.297		2.416	.019
	MOTIVASI	.238	.117	.227	2.036	.046
	PRAKERIN	.637	.105	.678	6.077	.000

a. Dependent Variable: KESIAPAN

Lampiran 10. Hasil Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

SUMBANGAN RELATIF (SR) DAN SUMBANGAN EFEKTIF (SE)

No	X ₁	X ₂	Y	X ₁ *Y	X ₂ *Y
1	65	76	70	4550	5320
2	77	75	75	5775	5625
3	61	70	80	4880	5600
4	69	75	69	4761	5175
5	71	72	70	4970	5040
6	75	79	72	5400	5688
7	67	75	73	4891	5475
8	75	79	75	5625	5925
9	77	78	80	6160	6240
10	63	79	79	4977	6241
11	68	80	58	3944	4640
12	73	70	59	4307	4130
13	76	56	65	4940	3640
14	70	58	64	4480	3712
15	57	54	63	3591	3402
16	55	59	66	3630	3894
17	50	57	65	3250	3705
18	50	59	63	3150	3717
19	58	58	66	3828	3828
20	59	59	64	3776	3776
21	57	55	61	3477	3355
22	55	52	64	3520	3328
23	45	51	45	2025	2295
24	46	50	47	2162	2350
25	47	58	49	2303	2842
26	47	55	50	2350	2750
27	47	55	52	2444	2860
28	48	57	53	2544	3021
29	44	58	52	2288	3016
30	45	56	51	2295	2856
31	58	54	54	3132	2916
32	41	44	51	2091	2244
33	47	46	50	2350	2300

34	46	44	50	2300	2200
35	41	45	51	2091	2295
36	41	42	45	1845	1890
37	40	49	46	1840	2254
38	45	48	47	2115	2256
39	45	49	48	2160	2352
40	45	48	49	2205	2352
41	48	45	51	2448	2295
42	48	62	47	2256	2162
43	45	47	51	2295	2397
44	40	46	51	2040	2346
45	40	49	54	2160	2646
46	45	41	51	2295	2091
47	45	49	53	2385	2597
48	47	47	54	2538	2538
49	46	40	53	2438	2120
50	44	42	52	2288	2184
51	41	43	52	2132	2236
52	42	47	42	1764	1974
53	42	45	41	1722	1845
54	40	45	40	1600	1800
55	48	40	39	1872	1560
56	48	46	39	1872	1794
57	45	41	38	1710	1558
58	40	42	37	1480	1554
59	45	35	35	1575	1225
60	45	34	36	1620	1224
61	49	39	34	1666	1326
62	50	38	37	1850	1406
63	45	35	40	1800	1400
64	35	39	41	1435	1599
65	35	38	42	1470	1596
66	39	37	43	1677	1591
67	36	36	42	1512	1512
Jumlah	3419	3516	3586	190322	197081

Diketahui :

$$\begin{array}{llll}
 \sum x_1 & = 3419 & \sum x_1 y & = 190322 & a_1 & = 0,238 \\
 \sum x_2 & = 3516 & \sum x_2 y & = 197081 & a_2 & = 0,637 \\
 \sum y & = 3586 & R^2 & = 0,773 & &
 \end{array}$$

$$\begin{aligned}
 1. \sum x_1 y &= \sum x_1 y - \left(\frac{(\sum x_1)(\sum y)}{N} \right) \\
 &= 190322 - \frac{(3419)(3586)}{67} \\
 &= 190322 - \frac{12260534}{67} \\
 &= 190322 - 182993,04 \\
 &= 7328,96
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \sum x_2 y &= \sum x_2 y - \left(\frac{(\sum x_2)(\sum y)}{N} \right) \\
 &= 197081 - \frac{(3516)(3586)}{67} \\
 &= 197081 - \frac{12608376}{67} \\
 &= 197081 - 188184,72 \\
 &= 8896,28
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. JK_{\text{reg}} &= a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y \\
 &= 0,238 (190322) + 0,637 (197081) \\
 &= 45296,636 + 125540,597 \\
 &= 170837,233
 \end{aligned}$$

Sumbangan Relatif dalam persen (SR%) tiap predictor adalah :

$$\begin{aligned} SR_{x_1} &= \frac{a \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100 \% \\ &= \frac{45296,636}{170837,233} \times 100 \% \\ &= 26,51\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SR_{x_2} &= \frac{a \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100 \% \\ &= \frac{125540,597}{170837,233} \times 100 \% \\ &= 73,49\% \end{aligned}$$

Sumbangan efektif dalam persen (SE%) tiap prediktor adalah

$$\begin{aligned} SE_{x_1} &= SR\% \times R^2 \\ &= 26,51\% \times 0,773 \\ &= 20,49\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE_{x_2} &= SR\% \times R^2 \\ &= 73,49\% \times 0,773 \\ &= 56,81\% \end{aligned}$$

LAMPIRAN 3
SURAT-SURAT PENELITIAN

Lampiran 11. Surat- surat penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
 Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
 Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 999/UN34.18/LT/2017

5 Mei 2017

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Observasi

Yth . Jl. Mayor Kusmanto, Gergunung, Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57434, Indonesia

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Danar Yudikiswanti
 NIM : 13802241001
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
 Judul : Pengaruh Motivasi Dunia Kerja dan Pengalaman Praktek Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara
 Tujuan : Melakukan observasi untuk melengkapi tugas mata kuliah
 Waktu Observasi : Jumat - Senin, 5 - 15 Mei 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

PTOT Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
 NIP. 196904141994031002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH DAERAH MUHAMMADIYAH KLATEN

SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA

TERAKREDITASI "A"

Website : <http://smkmuh2klaten.sch.id> e-mail : admin@smkmuh2klaten.sch.id
 Alamat : Jl. Mayor Kusmanto, Setran, Gergunung, Klaten Utara ☎ (0272) 321186, fax. 0272) 321186

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 8213/ SMK.M/ D2/ IX/ 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dra. Hj. Wafir
NBM	: 614.412
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama	: DANAR YUDIKISWANTI
Nomor Induk Mahasiswa	: 13802241001
Fakultas	: EKONOMI
Program Studi/ Jurusan	: Pendidikan Administrasi Perkantoran – S1
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara**" yang dilaksanakan dari tanggal 14 – 16 Agustus 2017 di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 26 September 2017



Kepala SMK Muhammadiyah 2
Klaten Utara

Dra. Hj. Wafir
NBM. 614.412



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH**

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/881/VIII/31
Lampiran : -
Perihal : **Ijin Penelitian**

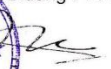
Klaten, 14 Agustus 2017
Kepada Yth.
Ka. SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara
Di

KLATEN

Menunjuk Surat dari Dekan FE UNY Nomor 1522/UN34.18/LT/20117 Tanggal 14 Agustus 2017 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Instansi/Wilayah yang Saudara pimpin akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Danar Yudikiswanti
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa UN Y
Penanggungjawab : Prof. Sukirno, S.Pd, M.Si, Ph.D
Judul/Topik : Pengaruh motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI keahlian administrasi perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara
Jangka Waktu : 3 Bulan/ (14 Agustus s/d 14 Nopember 2017)
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian berupa **Hard Copy** dan **Soft Copy** Ke Bidang PPPE BAPPEDA Kabupaten Klaten.

Demikian atas kerjasama yang baik selama ini kami ucapkan terima kasih

An. BUPATI KLATEN
Kepala BAPPEDA
Ud. Kepala Bidang PPPE

Nurul Bariyah, SH, M.Si
Pembina
NIP-195910271987032003

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Ka. PD Muhammadiyah Kab. Klaten
3. Dekan Fak. Ekonomi UNY
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KLATEN

Alamat : Jl. Wijaya Kusuma No. 08 Telp. / Fax. (0272) 321185 KLATEN 57411
Email : dikdasmenklaten@yahoo.co.id

Nomor : 145/III.4/F/2017
Lamp : --
Hal : Ijin Penelitian

Klaten, 21 Dzulqo'dah 1438 H
114 Agustus 2017 M

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi UNY
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

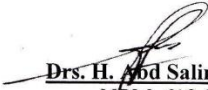
Ba'da salam dan sejahtera, bahwa menanggapi surat saudara Nomor : B1523/UN34.18/LT/2017, tentang Ijin Penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dengan ini kami **MEMBERIKAN IJIN** kepada saudara :

Nama : DANAR YUDIKISWANTI
NIM : 13802241001
Prodi : PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN –S1
Judul : PENGARUH MOTIVASI MEMASUKI DUNIA KERJA DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIHAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA
Catatan : Menyerahkan Hasil Riset Berupa **Hard Copy** dan **Soft Copy / (CD)** ke Kantor Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua


Drs. H. Abd Salim, M.Ag.
NBM. 618.032

Tembusan :

- ① Sdr. DANAR YUDIKISWANTI
2. SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara



Sekretaris


Drs. Wildan Taufiq
NBM. 675.255



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1524/UN34.18/LT/2017

14 Agustus 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Ijin Penelitian**

**Yth . SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara
Jl. Mayor Kusmanto No.96, 09, Gergunung, Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah
57434, Indonesia**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Danar Yudikiswanti
NIM	: 13802241001
Program Studi	: Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara
Tujuan	: Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian	: Senin - Rabu, 14 - 16 Agustus 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
 Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
 Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1444/UN34.18/LT/2017

31 Juli 2017

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Uji Instrumen Penelitian

Yth . SMK Muhammadiyah 2 Bantul Jalan Bejen, Bantul, Kecamatan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55711

Kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu/Bapak, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Danar Yudikiswanti
 NIM : 13802241001
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
 Fakultas : Ekonomi
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara
 Waktu Uji Instrumen : Senin - Sabtu, 31 Juli - 5 Agustus 2017

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Mahasiswa ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
 NIP. 196904141994031002

